# PETA MUTU PENDIDIKAN

# KABUPATEN
# HULU SUNGAI SELATAN

## Jenjang SD dan SMP

**Berdasarkan Hasil Pemetaan Mutu Pendidikan Tahun 2018**

**LPMP KALIMANTAN SELATAN**
**2019**

# Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan Pengolahan Data dan Penyusunan Peta Mutu telah terlaksana dengan baik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
2. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan
3. Pengawas Sekolah
4. Satuan Pendidikan se Kalimantan Selatan
5. STMIK Banjarmasin
6. Seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

yang telah terlibat di dalam kegiatan Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan .

Peta Mutu Pendidikan ini dibuat dengan harapan bisa digunakan sebagai salah satu basis data untuk pertimbangan perencanaan pembangunan daerah ke depan. Dengan hadirnya Peta Mutu Pendidikan ini, pemerintah daerah bisa membuat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pendidikan dengan lebih proporsional, akurat dan berkelanjutan. Pemerintah daerah juga bisa mengkoordinasikan pembangunan pendidikan dengan segenap elemen masyarakat agar pembangunan pendidikan bisa lebih maju dan terarah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan.

Banjarbaru, April 2019

Kepala LPMP Kalsel

**Drs. Nuryanto, M.Pd.**

NIP. 19620316 198603 1 001

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar ..... i
DAFTAR ISI ..... ii
DAFTAR GAMBAR ..... iii
DAFTAR TABEL ..... v
BAB I. PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Dasar Hukum ..... 1
1.3 Tujuan ..... 2
1.4 Manfaat ..... 2
1.5 Ruang Lingkup ..... 2
1.6 Kategori Capaian Nilai ..... 2
BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN ..... 3
2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kab. Hulu Sungai Selatan ..... 3
2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar ..... 3
2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan ..... 5
2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kab. Hulu Sungai Selatan ..... 13
2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama ..... 13
2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kab. Hulu Sungai Selatan ..... 15
BAB III.ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN ..... 23
3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD ..... 23
3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu ..... 23
3.1.2 Perbaikan Standar dan Indikator ..... 37
3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP ..... 38
3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu ..... 38
3.2.2 Perbaikan Standar dan Indikator ..... 54
BAB IV.REKOMENDASI ..... 49
4.1 Rekomendasi Program Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Slatan ..... 49
4.2 Rekomendasi Program Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Slatan ..... 53
BAB V. PENUTUP ..... 58
Lampiran

# DAFTAR GAMBAR

*Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Berdasarkan PMP Tahun 2018* ..... 3
*Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kab. Hulu Sungai Selatan* ..... 3
Gambar 3. *Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 4
Gambar 4. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2016 s.d. 2018* ..... 4
Gambar 5. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 5
*Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 6
*Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 7
*Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 8
Gambar 9. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 9
Gambar 10. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 10
*Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 11
Gambar 12. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 12
*Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Berdasarkan PMP Tahun 2018* ..... 13
*Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kab. Hulu Sungai Selatan* ..... 13
Gambar 15. *Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 14
Gambar 16. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2016 s.d. 2018* ..... 14
Gambar 17. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 15
*Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 16

*Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 17
*Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 18
*Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 19
*Gambar 22. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 20
*Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 21
*Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 22

# DAFTAR TABEL

*Tabel 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kab. Hulu Sungai Selatan* ..... 4
*Tabel 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 5
*Tabel 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 6
*Tabel 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 7
*Tabel 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 8
*Tabel 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 9
*Tabel 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 10
*Tabel 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 11
*Tabel 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 12
*Tabel 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kab. Hulu Sungai Selatan* ..... 14
*Tabel 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 15
*Tabel 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 16
*Tabel 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 17
*Tabel 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 18
*Tabel 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 19
*Tabel 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 20
*Tabel 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 21
*Tabel 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 22
*Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 23

*Tabel 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 24
*Tabel 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 25
*Tabel 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 26
*Tabel 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 27
*Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 31
*Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 35
*Tabel 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 36
*Tabel 27. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 37
*Tabel 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 38
*Tabel 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 40
*Tabel 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 41
*Tabel 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 42
*Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 44
*Tabel 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 48
*Tabel 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 52
*Tabel 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 53
*Tabel 36. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018* ..... 54

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampui Standar Nasional Pendidikan. Dari harapan tersebut, diperlukan upaya untuk menggerakkan seluruh elemen yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Dasar dan Menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan dasar dan menengah secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan kerkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri. Penjaminan Mutu Pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah siklus yang dimulai dari pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan rencana, dan monitoring/evaluasi pelaksanaan rencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan.

Tidak kalah pentingnya juga pemanfaatan peta mutu pendidikan sebagai dasar dalam mengambil langkah atau menyusun program kebijakan. Secara berturut-turut peta mutu dapat dilihat pada rapor mutu sekolah melalui aplikasi PMP karena secara nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan semenjak tahun 2016 telah melakukan pengisian data mutu. Peta Mutu dan Data Mutu tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan pada tingkat pusat maupun daerah dalam upaya meningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

## 1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undangNomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Permendikbud No. 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dasar dan Menengah.

## 1.3 Tujuan

1. Memetakan Mutu Pendidikan untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di setiap kabupaten/kota.
2. Memberikan informasi sebaran mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di wilayah kabupaten/kota.
3. Menganalisis data muu pendidikan pada tingkat kewilayahan kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan pada tingkat kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
4. Merumuskan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di kabupaten /kota dan provinsi sesuai dengan fokus pada standar/indikator yang lemah.

## 1.4 Manfaat

1. Hasil pengolahan data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat capaian mutu yang diperoleh jenjang SD, SMP pada kewilayahan kabupaten/kota dan pada kewilayahan provini untuk jenjang SMA dan SMK.
2. Hasil analisis data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat kelemahan dan kekuatan Standar dan Indikator SNP berdasarkan kategori *Menuju SNP 4.*
3. Rekomendasi yang telah disusun dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, baik kabupaten maupun provinsi untuk merancang kegiatan peningkatan mutu pendidikan melalui program yang relevan dan dibutuhkan.

## 1.5 Ruang Lingkup

a. Ruang lingkup pengolahan data dan peta mutu pendidikan adalah data hasil pemetaan mutu pendidikan tahun 2018, yang meliputi rapor mutu jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.
b. Ruang lingkup analisis data adalah data yang telah diolah menjadi peta mutu. Analisis kekuatan dan kelemahan berdasarkan capaian pada kategori Menuju SNP 4. Standar/Indikator yang belum mencapai Menuju SNP 4 dikategorikan lemah, sedangkan yang telah mencapai kategori Menuju SNP 4 dan SNP dikategorikan kuat.
c. Ruang lingkup Penyusunan Rekomendasi peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada indikator yang lemah. Rekomendasi dirancang meliputi berbagai fokus indikator lemah, kegiatan, sasaran, jumlah, waktu pelaksanaan, anggaran, sumber dana, penanggung jawab, dan jejaring.

## 1.6 Kategori Capaian Nilai

| No | Kategori | Rentang Nilai | |
|---|---|---|---|
| | | Rendah | Tinggi |
| 1 | Menuju SNP 1 | 0.00 | 2.07 |
| 2 | Menuju SNP 2 | 2.05 | 3.70 |
| 3 | Menuju SNP 3 | 3.71 | 5.06 |
| 4 | Menuju SNP 4 | 5.07 | 6.66 |
| 5 | SNP | 6.67 | 7.00 |

# BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN

## 2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kab. Hulu Sungai Selatan

### 2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar

**a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional**

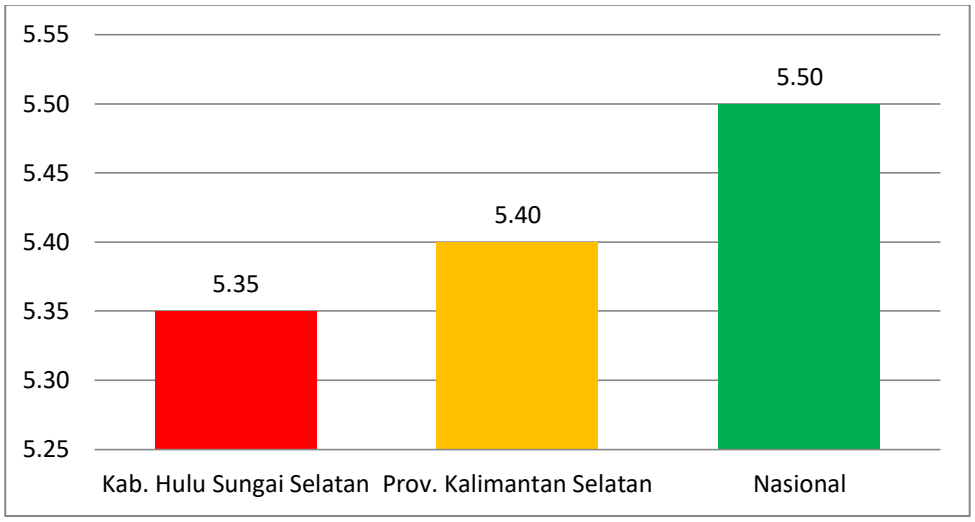


*Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Berdasarkan PMP Tahun 2018*

**b. Perkembangan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan**

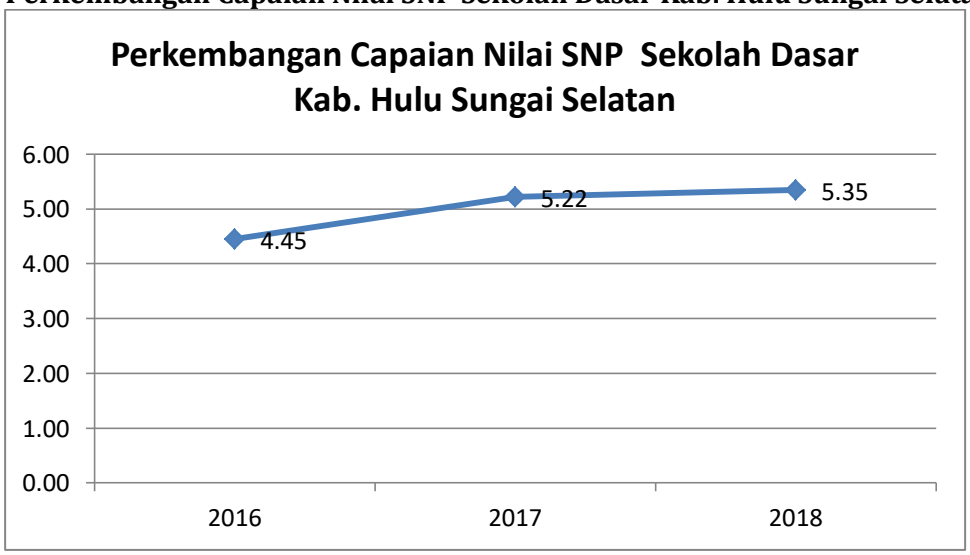


*Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kab. Hulu Sungai Selatan*

## c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kab. Hulu Sungai Selatan

*Tabel 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kab. Hulu Sungai Selatan*

| No | Kategori | Tahun | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2016 | 2017 | 2018 |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* |
| 1 | Menuju SNP 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | Menuju SNP 2 | 3 | 2 | 1 |
| 3 | Menuju SNP 3 | 234 | 96 | 48 |
| 4 | Menuju SNP 4 | 5 | 145 | 193 |
| 5 | SNP | 0 | 0 | 0 |
| | ***Jumlah Sekolah*** | ***244*** | ***244*** | ***243*** |

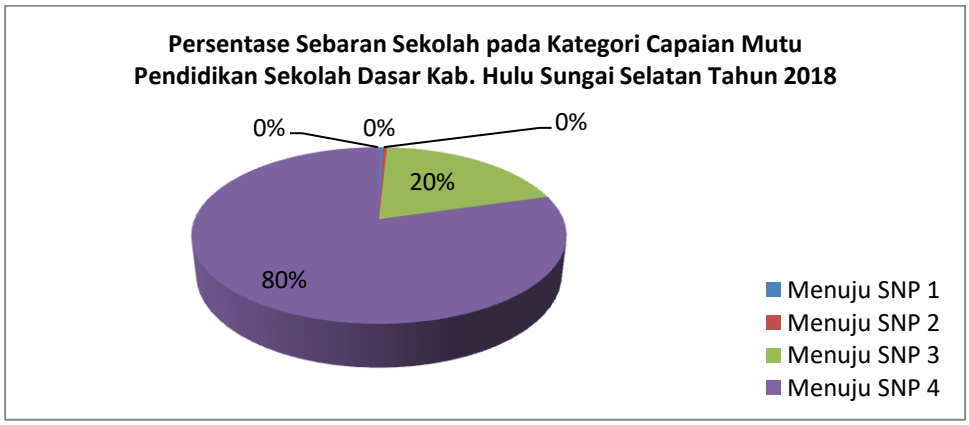


Gambar 3. *Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

## d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Selama 3 Tahun

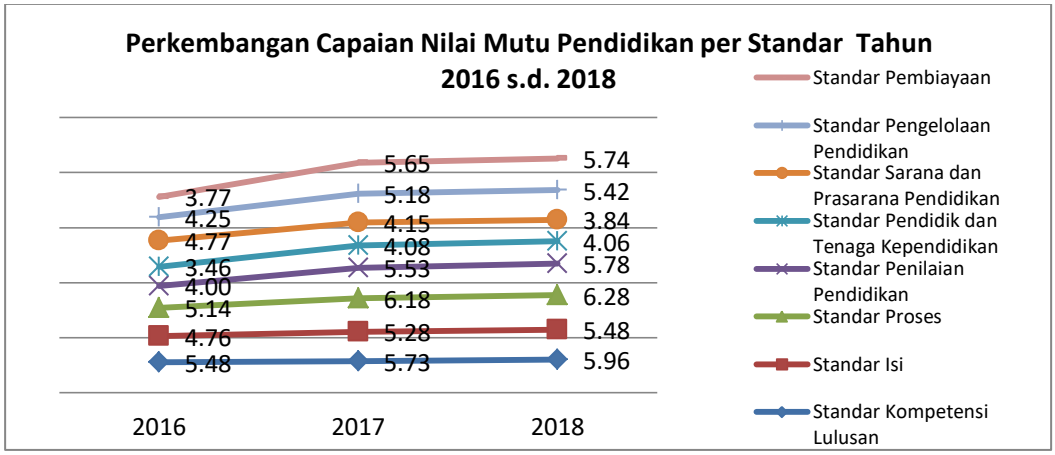


Gambar 4. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2016 s.d. 2018*

### 2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan

**a. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan**

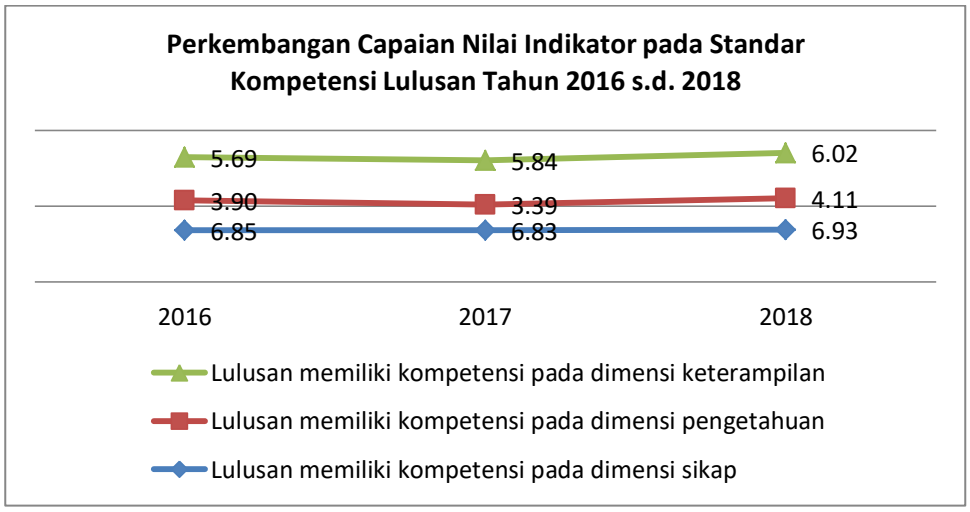


Gambar 5. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

*Tabel 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar dan Indikator | Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018 | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | M1 | M2 | M3 | M4 | SNP | |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 1 | Standar Kompetensi Lulusan | | | | | | |
| 1.1. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap | 1 | 0 | 0 | 2 | 240 | 243 |
| 1.2. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan | 0 | 131 | 50 | 32 | 24 | 237 |
| 1.3. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan | 0 | 0 | 12 | 201 | 28 | 241 |

*Keterangan:*
*M : Menuju SNP*
*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

**b. Capaian Nilai Indikator Standar Isi**

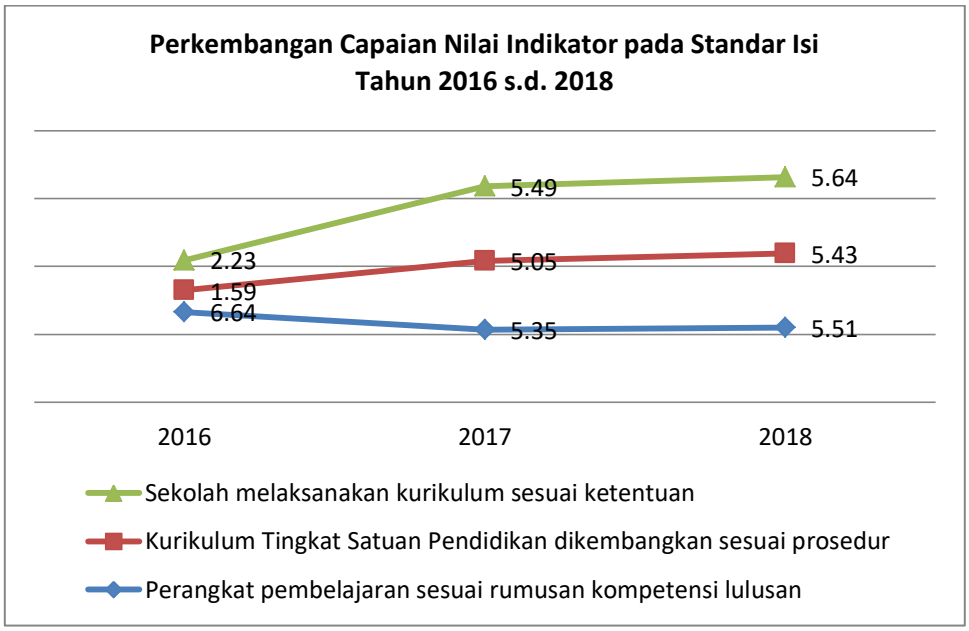


*Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

*Tabel 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar dan Indikator | Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018 | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | M1 | M2 | M3 | M4 | SNP | |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 2 | Standar Isi | | | | | | |
| 2.1. | Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan | 0 | 4 | 63 | 157 | 17 | 241 |
| 2.2. | Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur | 1 | 10 | 70 | 149 | 12 | 242 |
| 2.3. | Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan | 0 | 1 | 14 | 228 | 0 | 243 |

*Keterangan:*
*M : Menuju SNP*
*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

### c. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

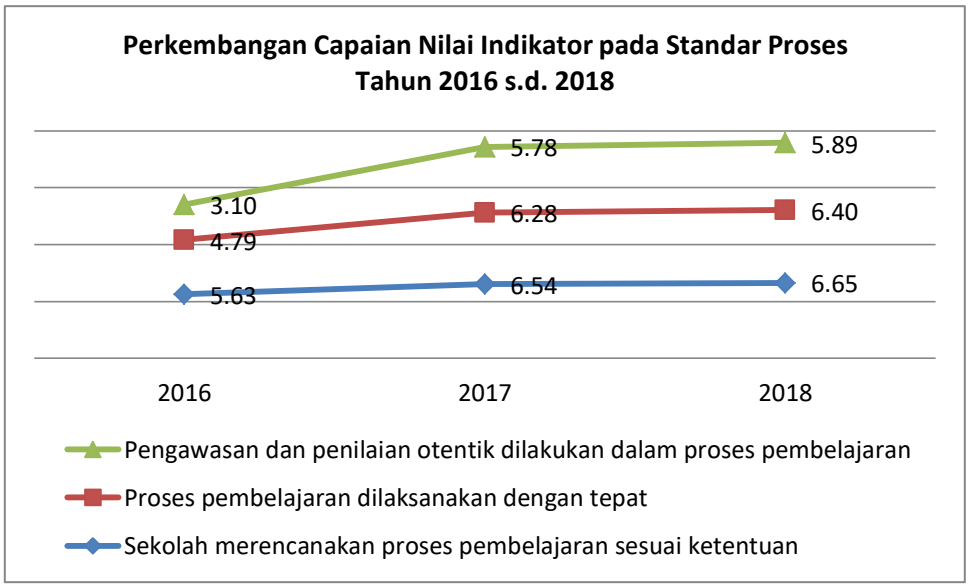


*Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

*Tabel 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar dan Indikator | Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018 | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | M1 | M2 | M3 | M4 | SNP | |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 3 | Standar Proses | | | | | | |
| 3.1. | Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan | 0 | 0 | 2 | 99 | 140 | 241 |
| 3.2. | Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat | 1 | 0 | 4 | 169 | 69 | 243 |
| 3.3. | Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran | 0 | 3 | 35 | 173 | 30 | 241 |

*Keterangan:*
*M : Menuju SNP*
*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

## d. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

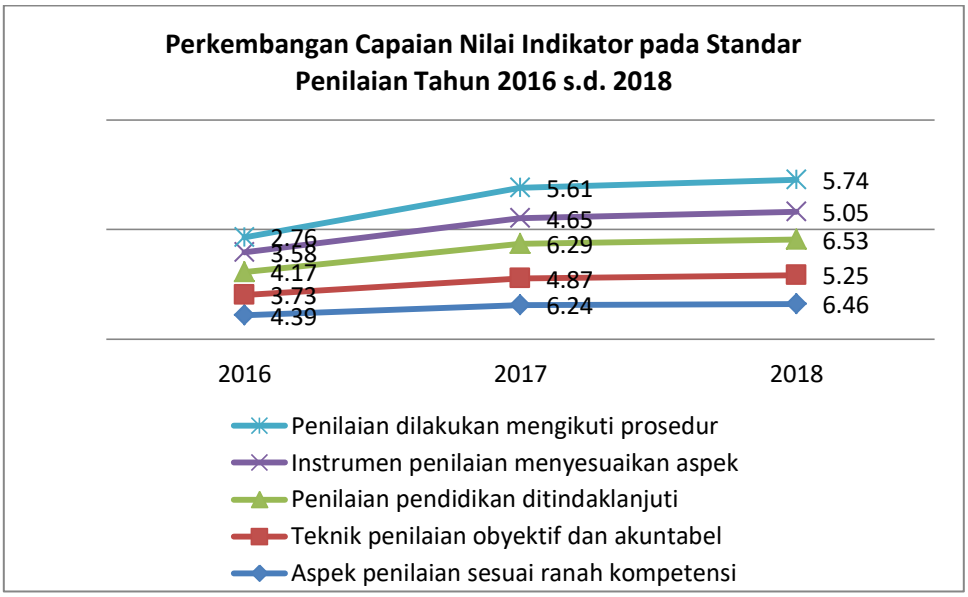


*Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

*Tabel 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar dan Indikator | Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018 | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | M1 | M2 | M3 | M4 | SNP | |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 4 | Standar Penilaian Pendidikan | | | | | | |
| 4.1. | Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi | 0 | 0 | 2 | 121 | 118 | 241 |
| 4.2. | Teknik penilaian obyektif dan akuntabel | 3 | 21 | 66 | 129 | 22 | 241 |
| 4.3. | Penilaian pendidikan ditindaklanjuti | 0 | 1 | 4 | 115 | 122 | 242 |
| 4.4. | Instrumen penilaian menyesuaikan aspek | 4 | 36 | 73 | 106 | 22 | 241 |
| 4.5. | Penilaian dilakukan mengikuti prosedur | 1 | 0 | 33 | 180 | 28 | 242 |

*Keterangan:*
*M : Menuju SNP*
*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

### e. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

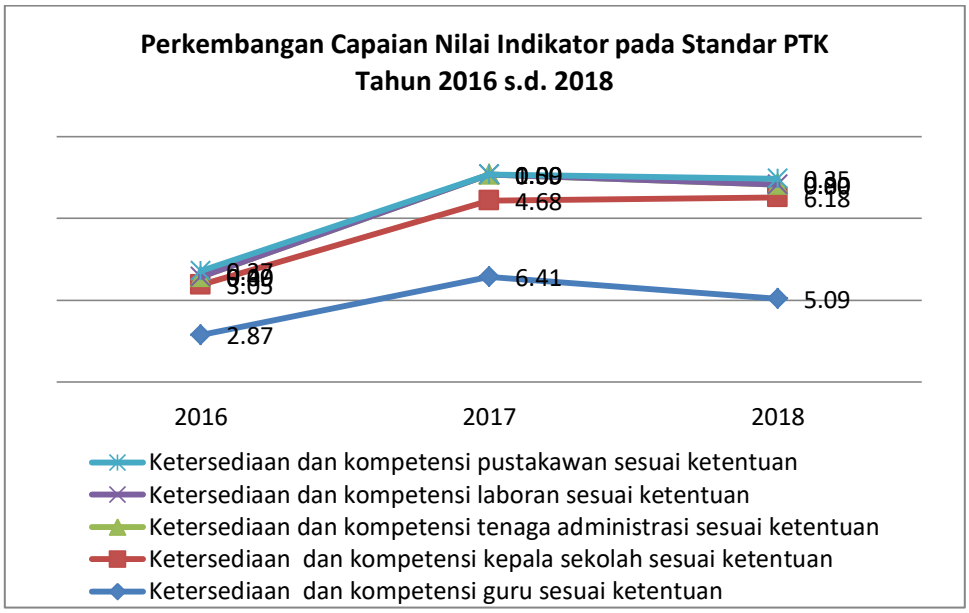


**Gambar 9. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018***

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

***Tabel 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018***

| No | Standar dan Indikator | Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018 | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | M1 | M2 | M3 | M4 | SNP | |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 5 | Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | | | | | | |
| 5.1. | Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan | 0 | 15 | 88 | 140 | 0 | 243 |
| 5.2. | Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan | 0 | 6 | 18 | 146 | 73 | 243 |
| 5.3. | Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan | 200 | 43 | 0 | 0 | 0 | 243 |
| 5.4. | Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan | 243 | 0 | 0 | 0 | 0 | 243 |
| 5.5. | Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan | 238 | 4 | 1 | 0 | 0 | 243 |

*Keterangan:*
*M : Menuju SNP*
*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

## f. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

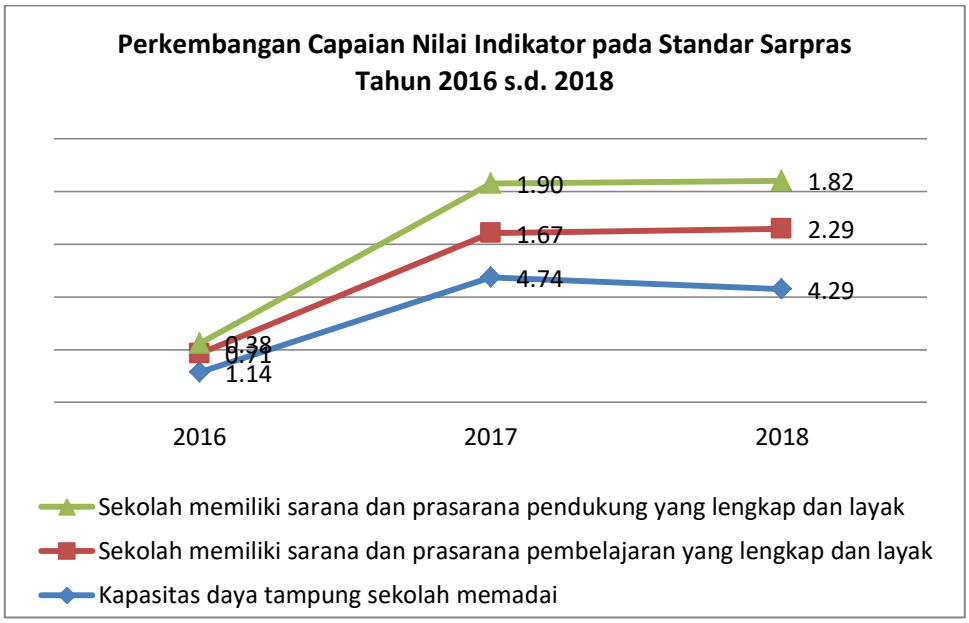


**Gambar 10. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018***

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

***Tabel 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018***

| No | Standar dan Indikator | Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018 | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | M1 | M2 | M3 | M4 | SNP | |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 6 | Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan | | | | | | |
| 6.1. | Kapasitas daya tampung sekolah memadai | 1 | 30 | 210 | 2 | 0 | 243 |
| 6.2. | Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak | 67 | 174 | 2 | 0 | 0 | 243 |
| 6.3. | Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak | 158 | 82 | 3 | 0 | 0 | 243 |

*Keterangan:*
*M : Menuju SNP*
*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

## g. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

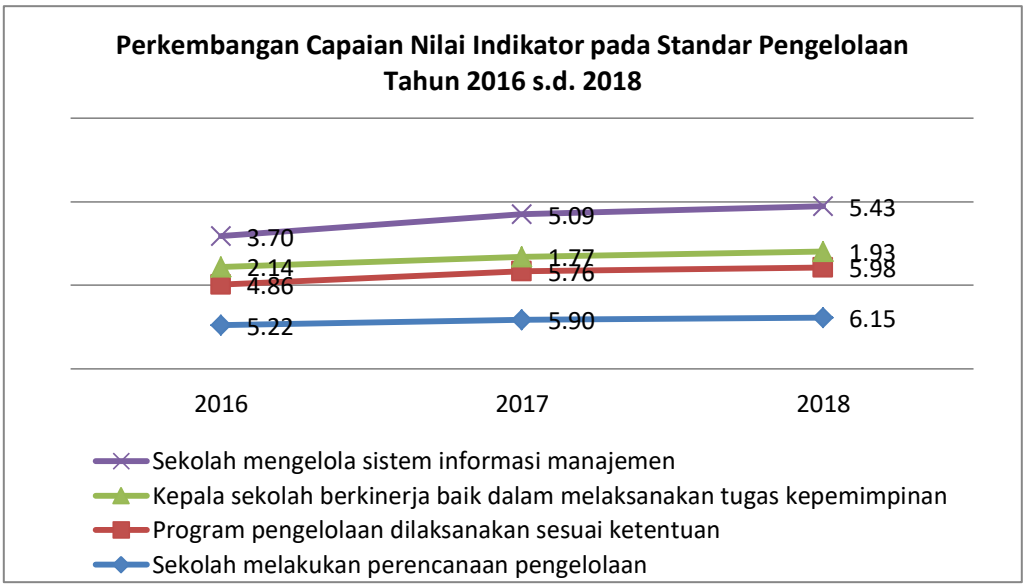


*Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

*Tabel 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar dan Indikator | Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018 | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | M1 | M2 | M3 | M4 | SNP | |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 7 | Standar Pengelolaan Pendidikan | | | | | | |
| 7.1. | Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan | 0 | 0 | 17 | 175 | 50 | 242 |
| 7.2. | Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan | 0 | 1 | 13 | 203 | 26 | 243 |
| 7.3. | Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan | 161 | 82 | 0 | 0 | 0 | 243 |
| 7.4. | Sekolah mengelola sistem informasi manajemen | 3 | 32 | 53 | 95 | 59 | 242 |

*Keterangan:*
*M : Menuju SNP*
*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

## h. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

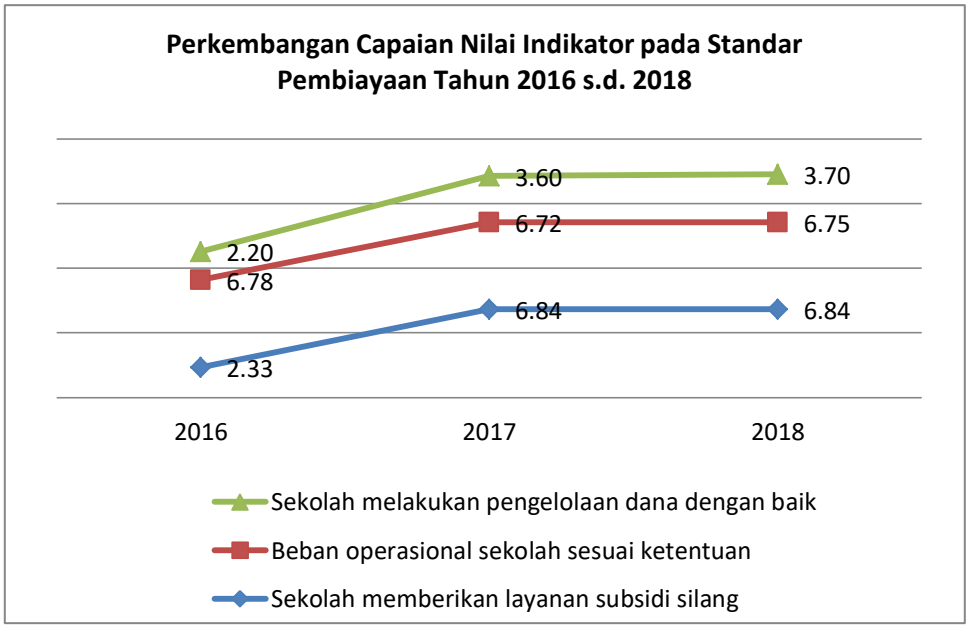


**Gambar 12. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018***

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

***Tabel 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018***

| No | Standar dan Indikator | Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018 | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | M1 | M2 | M3 | M4 | SNP | |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 8 | Standar Pembiayaan | | | | | | |
| 8.1. | Sekolah memberikan layanan subsidi silang | 0 | 8 | 0 | 0 | 235 | 243 |
| 8.2. | Beban operasional sekolah sesuai ketentuan | 1 | 6 | 4 | 19 | 213 | 243 |
| 8.3. | Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik | 6 | 101 | 133 | 3 | 0 | 243 |

*Keterangan:*
*M : Menuju SNP*
*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

## 2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kab. Hulu Sungai Selatan

### 2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama

**a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional**

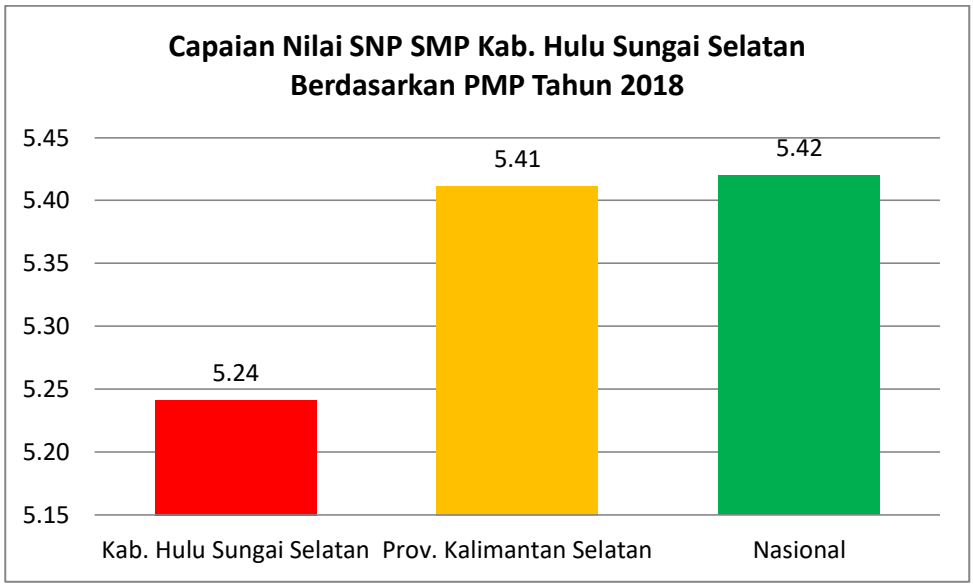


*Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Berdasarkan PMP Tahun 2018*

**b. Perkembangan Capaian Nilai SNP SMP Kab. Hulu Sungai Selatan**

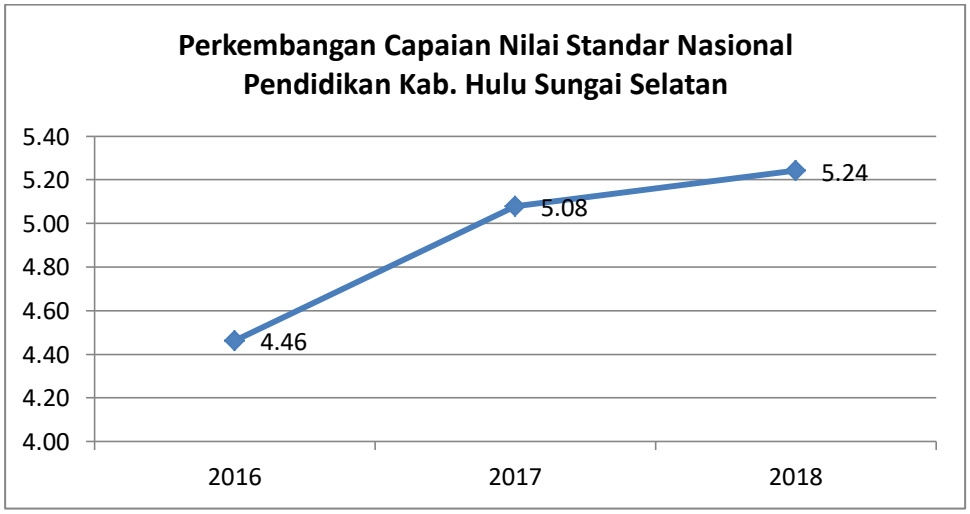


*Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kab. Hulu Sungai Selatan*

## c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kab. Hulu Sungai Selatan

*Tabel 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kab. Hulu Sungai Selatan*

| No | Kategori | Tahun | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2016 | 2017 | 2018 |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* |
| 1 | Menuju SNP 1 | 3 | 0 | 0 |
| 2 | Menuju SNP 2 | 2 | 3 | 0 |
| 3 | Menuju SNP 3 | 26 | 14 | 12 |
| 4 | Menuju SNP 4 | 3 | 19 | 24 |
| 5 | SNP | 0 | 0 | 0 |
| | ***Jumlah Sekolah*** | ***34*** | ***36*** | ***36*** |

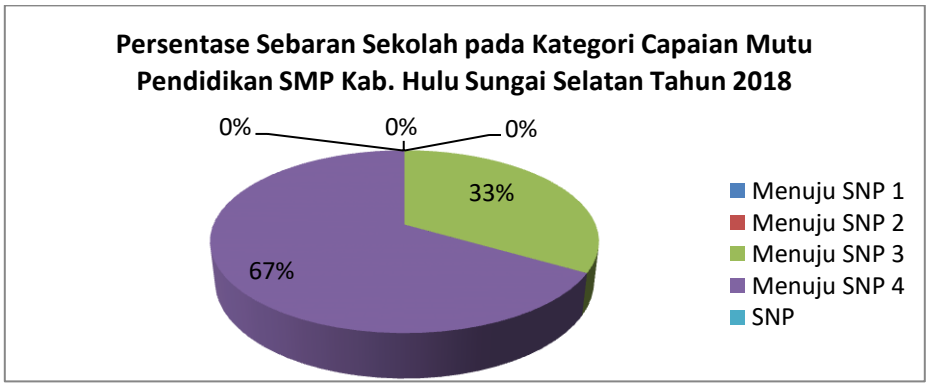


Gambar 15. *Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

## d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Selama 3 Tahun

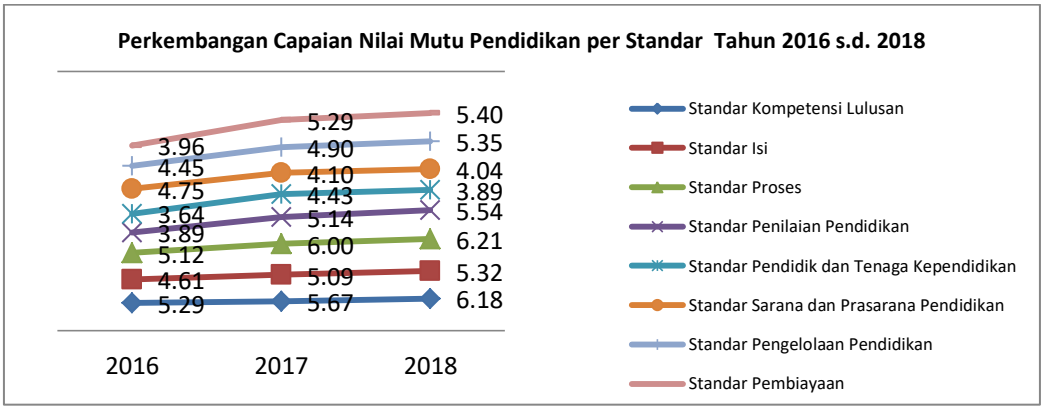


Gambar 16. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2016 s.d. 2018*

### 2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kab. Hulu Sungai Selatan

**a. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan**

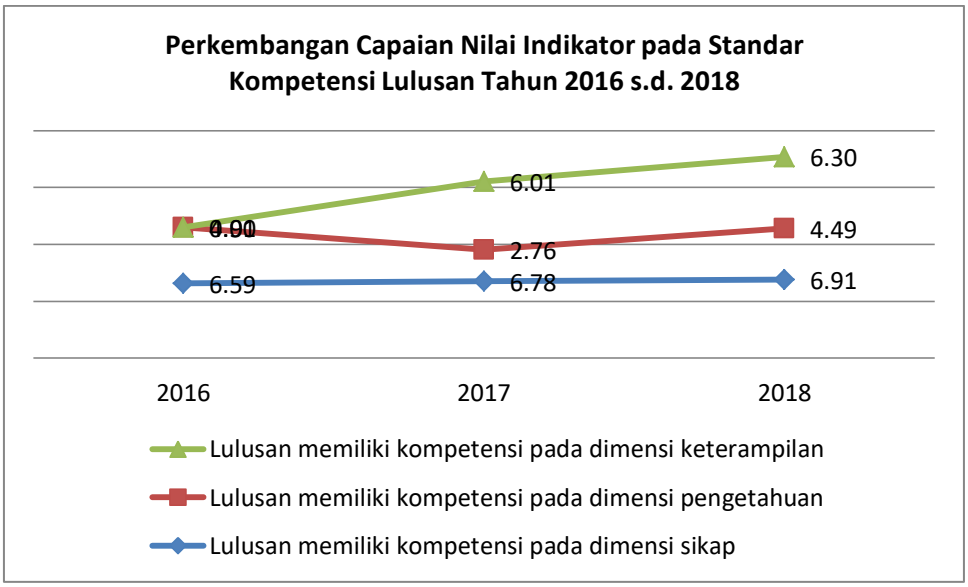


**Gambar 17.** ***Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018***

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

***Tabel 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018***

| No | Standar dan Indikator | Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018 | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | M1 | M2 | M3 | M4 | SNP | |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 1 | Standar Kompetensi Lulusan | | | | | | |
| 1.1. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap | 0 | 0 | 0 | 0 | 36 | 36 |
| 1.2. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan | 0 | 10 | 13 | 11 | 2 | 36 |
| 1.3. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan | 0 | 0 | 0 | 31 | 5 | 36 |

*Keterangan:*
*M : Menuju SNP*
*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

## b. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

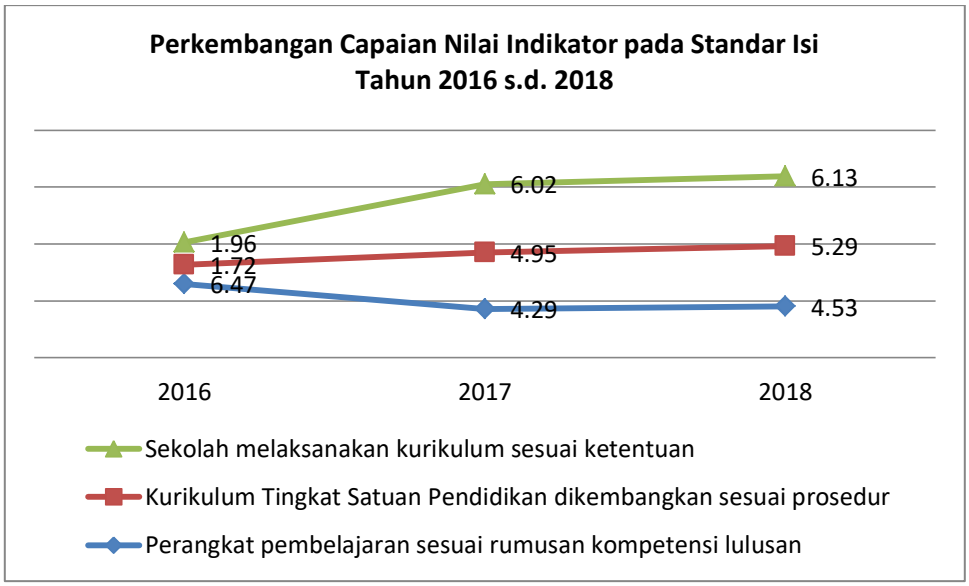


*Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

*Tabel 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar dan Indikator | Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018 | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | M1 | M2 | M3 | M4 | SNP | |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 2 | Standar Isi | | | | | | |
| 2.1. | Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan | 0 | 9 | 15 | 10 | 2 | 36 |
| 2.2. | Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur | 0 | 1 | 12 | 22 | 1 | 36 |
| 2.3. | Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan | 0 | 0 | 0 | 26 | 10 | 36 |

*Keterangan:*
*M : Menuju SNP*
*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

c. **Capaian Nilai Indikator Standar Proses**

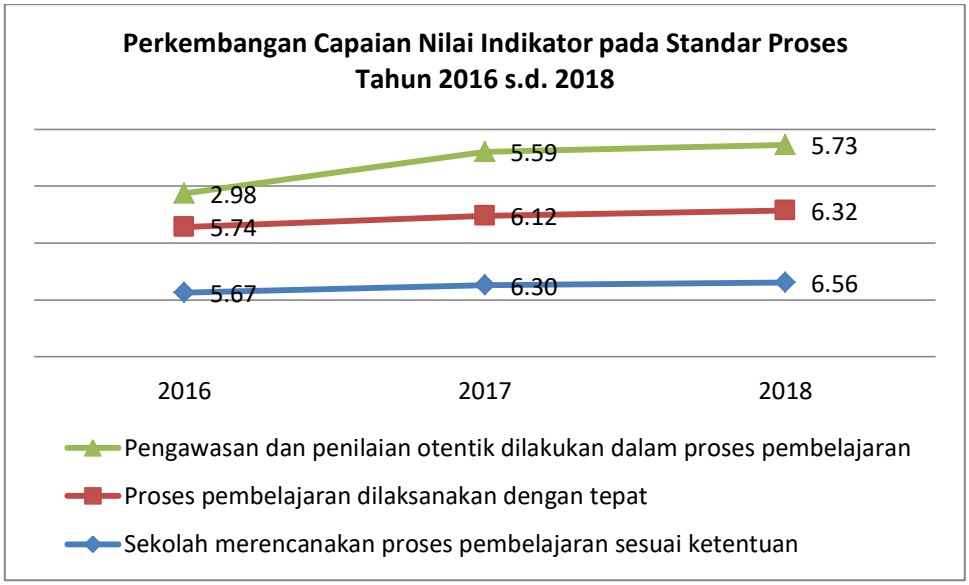


*Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

*Tabel 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar dan Indikator | Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018 | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | M1 | M2 | M3 | M4 | SNP | |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 3 | Standar Proses | | | | | | |
| 3.1. | Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan | 0 | 0 | 0 | 19 | 17 | 36 |
| 3.2. | Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat | 0 | 0 | 1 | 24 | 11 | 36 |
| 3.3. | Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran | 0 | 2 | 5 | 27 | 2 | 36 |

*Keterangan:*
*M : Menuju SNP*
*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

### d. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

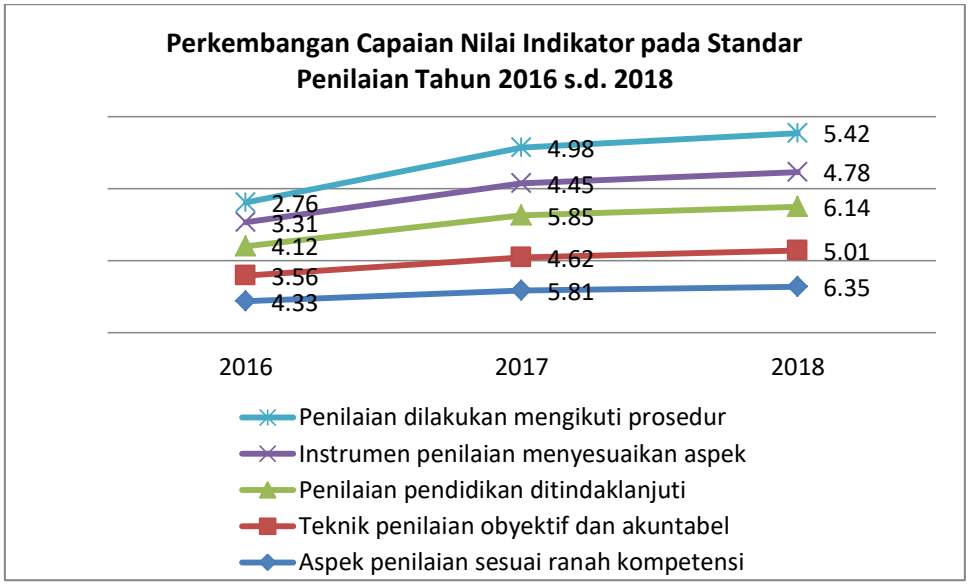


*Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

*Tabel 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar dan Indikator | Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018 | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | M1 | M2 | M3 | M4 | SNP | |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 4 | Standar Penilaian Pendidikan | | | | | | |
| 4.1. | Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi | 0 | 0 | 1 | 22 | 13 | 36 |
| 4.2. | Teknik penilaian obyektif dan akuntabel | 1 | 3 | 12 | 19 | 1 | 36 |
| 4.3. | Penilaian pendidikan ditindaklanjuti | 0 | 1 | 2 | 23 | 10 | 36 |
| 4.4. | Instrumen penilaian menyesuaikan aspek | 2 | 4 | 12 | 16 | 2 | 36 |
| 4.5. | Penilaian dilakukan mengikuti prosedur | 0 | 0 | 8 | 28 | 0 | 36 |

*Keterangan:*
*M : Menuju SNP*
*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

## e. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

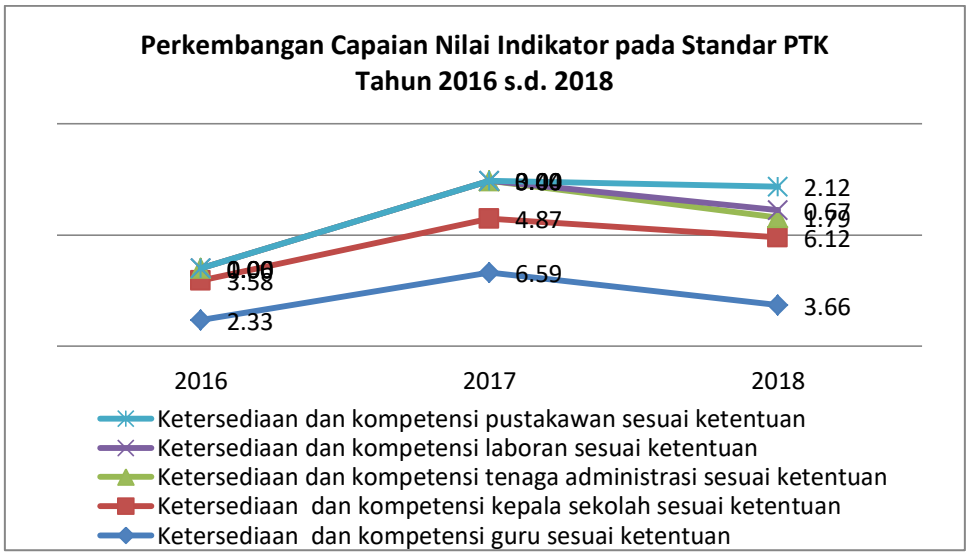


*Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

*Tabel 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar dan Indikator | Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018 | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | M1 | M2 | M3 | M4 | SNP | |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 5 | Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | | | | | | |
| 5.1. | Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan | 0 | 14 | 22 | 0 | 0 | 36 |
| 5.2. | Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan | 2 | 0 | 4 | 20 | 10 | 36 |
| 5.3. | Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan | 19 | 16 | 1 | 0 | 0 | 36 |
| 5.4. | Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan | 36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 36 |
| 5.5. | Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan | 12 | 19 | 5 | 0 | 0 | 36 |

*Keterangan:*
*M : Menuju SNP*
*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

## f. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

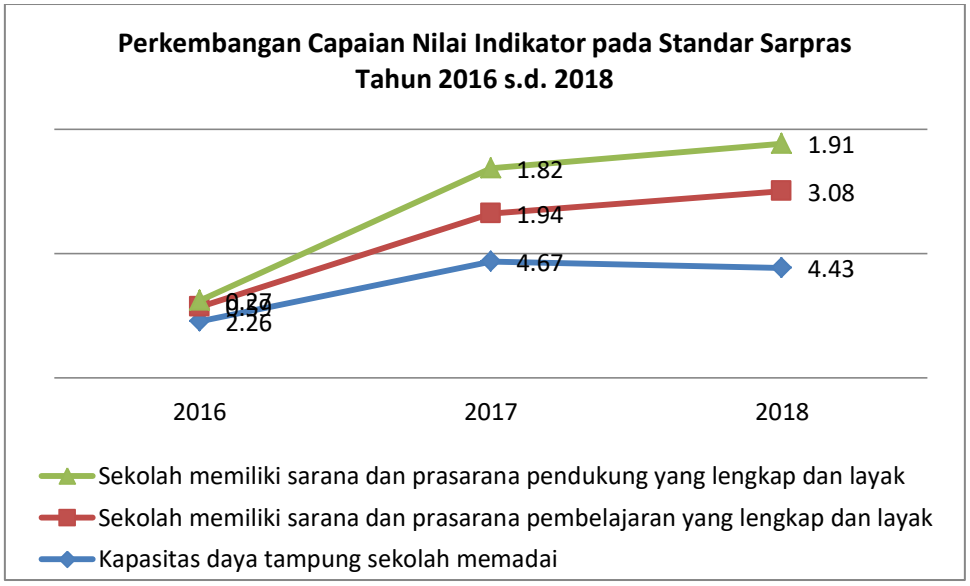


*Gambar 22. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

*Tabel 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar dan Indikator | Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018 | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | M1 | M2 | M3 | M4 | SNP | |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 6 | Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan | | | | | | |
| 6.1. | Kapasitas daya tampung sekolah memadai | 0 | 2 | 34 | 0 | 0 | 36 |
| 6.2. | Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak | 5 | 25 | 6 | 0 | 0 | 36 |
| 6.3. | Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak | 22 | 14 | 0 | 0 | 0 | 36 |

*Keterangan:*
*M : Menuju SNP*
*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

## g. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

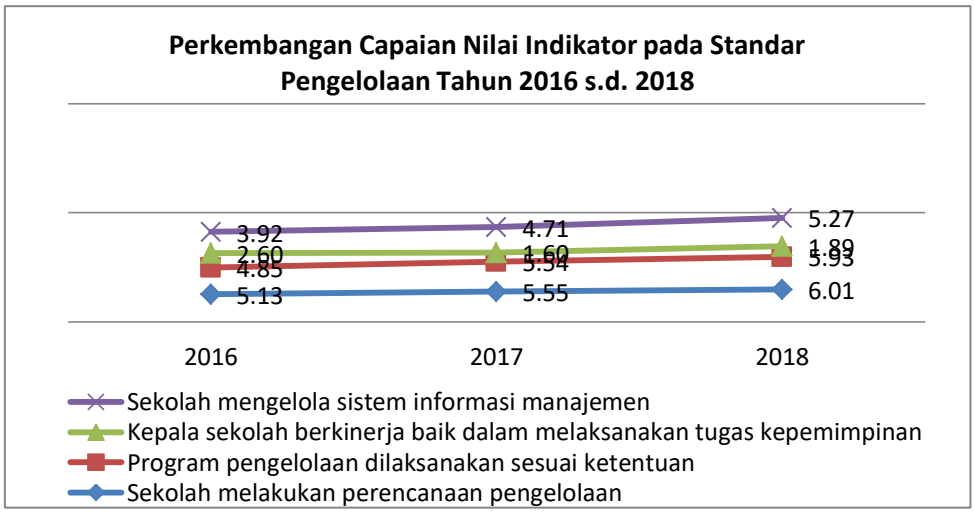


*Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

*Tabel 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar dan Indikator | Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018 | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | M1 | M2 | M3 | M4 | SNP | |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 7 | Standar Pengelolaan Pendidikan | | | | | | |
| 7.1. | Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan | 0 | 1 | 2 | 30 | 3 | 36 |
| 7.2. | Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan | 0 | 0 | 2 | 31 | 3 | 36 |
| 7.3. | Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan | 24 | 12 | 0 | 0 | 0 | 36 |
| 7.4. | Sekolah mengelola sistem informasi manajemen | 2 | 1 | 11 | 17 | 5 | 36 |

*Keterangan:*
*M : Menuju SNP*
*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

## h. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

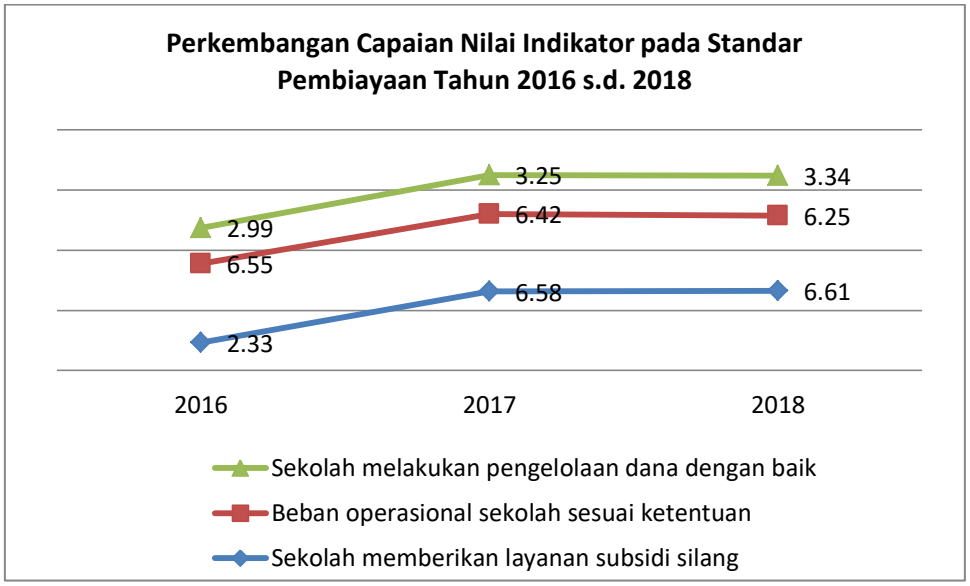


*Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pembiayaan SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

*Tabel 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kab. Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar dan Indikator | Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018 | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | M1 | M2 | M3 | M4 | SNP | |
| *0* | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 8 | Standar Pembiayaan | | | | | | |
| 8.1. | Sekolah memberikan layanan subsidi silang | 0 | 3 | 0 | 0 | 33 | 36 |
| 8.2. | Beban operasional sekolah sesuai ketentuan | 0 | 3 | 4 | 4 | 25 | 36 |
| 8.3. | Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik | 1 | 24 | 11 | 0 | 0 | 36 |

*Keterangan:*
*M : Menuju SNP*
*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

# BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN

## 3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD

### 3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

**1. Standar Kompetensi Lulusan**

Capaian Nilai Mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Nilai | Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Standar Kompetensi Lulusan | 6.00 | V | |
| 1.1. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap | 6.93 | V | |
| 1.2. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan | 4.11 | | V |
| 1.3. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan | 6.02 | V | |

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6.93. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4.11, dan Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6.02.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**a. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.

2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minta dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai.

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kompetensi Lulusan tidak sesuai dengan standar mutu***, yaitu:

1. Hasil belajar siswa khususnya kompetensi pengetahuan siswa tidak tercapai
2. Proses pembelajaran tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan.
3. Kompetensi lulusan yang diharapkan tidak tercapai dengan optimal.

## 2. Standar Isi

Capaian Nilai Mutu Standar Isi jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Nilai | Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|---|---|---|
| 2 | Standar Isi | 5.53 | V | |
| 2.1. | Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan | 5.51 | V | |
| 2.2. | Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur | 5.43 | V | |
| 2.3. | Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan | 5.64 | V | |

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5.51. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5.43, dan Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 5.64.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi tidak terdapat. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar Isi agar mencapai SNP.

## 3. Standar Proses

Capaian Nilai Mutu Standar Proses jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Nilai | Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|---|---|---|
| 3 | Standar Proses | 6.31 | V | |
| 3.1. | Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan | 6.65 | V | |
| 3.2. | Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat | 6.40 | V | |
| 3.3. | Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran | 5.89 | V | |

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6.65. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6.4, dan Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 5.89.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar Proses agar mencapai SNP.

## 4. Standar Penilaian

Capaian Nilai Mutu Standar Penilaian jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Nilai | Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Standar Penilaian Pendidikan | 5.81 | V | |
| 4.1. | Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi | 6.46 | V | |
| 4.2. | Teknik penilaian obyektif dan akuntabel | 5.25 | V | |
| 4.3. | Penilaian pendidikan ditindaklanjuti | 6.53 | V | |
| 4.4. | Instrumen penilaian menyesuaikan aspek | 5.05 | | V |
| 4.5. | Penilaian dilakukan mengikuti prosedur | 5.74 | V | |

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6.46. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5.25. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6.53. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5.05. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5.74.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**a. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 4.4 Instrumen penilaian menyesuaikan aspek, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Pendidik pada umumnya belum mampu menyusun instrumen penilaian dengan benar.
2. Jumlah siswa melebihi kemampuan pendidik dalam melakukan penilaian.
3. Pendidik pada umumnya tidak menyusun Instrumen penilaian dengan benar.

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Instrumen penilaian tidak menyesuaikan aspek, yaitu:

1. Instrumen tidak dapat digunakan sebagai pengendalian standar mutu penilaian.
2. Tingkat pencapaian kompetensi siswa tidak dapat terukur.
3. Tingkat pencapaian kompetensi siswa tidak dapat diketahui.

## 5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian Nilai Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Nilai | Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|---|---|---|
| 5 | Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 4.08 | | V |
| 5.1. | Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan | 5.09 | V | |
| 5.2. | Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan | 6.18 | V | |
| 5.3. | Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan | 0.80 | | V |
| 5.4. | Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan | 0.00 | | V |
| 5.5. | Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan | 0.35 | | V |

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 5,09. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,18. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 0,80. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0,00. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 0,35.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**a. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala TAS, karena pertimbangan biaya
2. Tenaga administrasi yang ada di sekolah diberi beban ganda, misalnya menjalankan tugas selain administrasi.
3. Penyelenggara pendidikan yang mengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
4. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.
5. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan yang mengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga laboratorium.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan yang mengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga pustakawan (tidak ada dana)
3. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
4. Ruang perpustakaan kurang memadai.

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi guru tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Tata kelola sekolah yang dilakukan kurang terstruktur dan mendalam.
2. Jiwa kepemimpinan belum optimal.
3. Rentan bersinggungan dengan guru senior.
4. Kemampuan supervisi akademik belum memadai.
5. Proses pembelajaran rentan terlaksana kurang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Kemampuan tata kelola sekolah yang dilakukan kurang terstruktur dan mendalam.
7. Pengalaman akademik masih kurang.
8. Efektifitas pengelolaan Pendidikan berkurang.
9. Tidak dapat dijadikan teladan bagi guru dan siswa.

10. Pengelolaan pendidikan berjalan tidak efektif.
11. Mengurangi efektifitas pengelolaan pendidikan.
12. Terhambatnya hubungan komunikasi dengan sesama warga sekolah dan masyarakat.
13. Kemitraan dan pelibatan masyarakat dalm pengeleloaan sekolah terkendala.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Tugas penyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya dibebankan pada kepala sekolah, guru dan/atau pelaksana urusan.
2. Alur proses layanan administrasi yang tersedia tidak berjalan dengan baik.
3. Mengganggu kelancaran proses pendukung pendidikan di sekolah.
4. Kemampuan dalam menyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya minim.
5. Kemampuan tata kelola dalam layanan administrasi kurang optimal.
6. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
7. Layanan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus dilakukan oleh kepala sekolah/guru yang ditugasi.
8. Beban pendidik melebihi kapasitas sehingga kurang fokus dalam menjalankan tugas utamanya.
9. Beban kepala sekolah dan pendidik ditambah dengan urusan administrasi.
10. Urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus kurang sesuai harapan.
11. Munculnya pengaduan dari pengguna layanan urusan administrasi.
12. Urusan administrasi sekolah kurang berjalan oprimal.
13. Kepala sekolah dan pendidik terbebani dengan urusan administrasi.
14. Layanan kesiswaan tersendat.
15. Proses pengawasan pengelolaan pendidikan kurang berjalan optimal karena minimnya laporan sekolah.
16. Sistem informasi manajemen kurang menyediakan data dan informasi sekolah yang relevan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi laboran tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.
2. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
3. Tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
4. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
5. Kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
6. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorum dibebankan pada kepala sekolah/guru.

7. Perencanaan kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang strategis.
8. Pembagian tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang proposional.
9. Evaluasi kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah tidak menyeluruh.
10. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
11. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
12. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
13. Pemanfaatan laboratorium sekolah belum terencanakan.
14. Penyimpanan bahan, peralatan, perkakas, dan suku cadang laboratorium sekolah kurang teratur.
15. Kegiatan laboratorium sekolah belum disiapkan.
16. Peralatan dan bahan di laboratorium sekolah kurang terawat.
17. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga
18. Bahan praktikum tidak diinventarisir.
19. Kegiatan praktikum banyak yang tidak tercata.
20. Ruang laboratorium sekolah kurang terawat
21. Bahan dan peralatan laboratorium sekolah tidak dikelola dengan baik
22. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
23. Iklim kerja dan kegiatan dalam laboratorium kurang kondusif.
24. Praktikum kurang menyenangkan.
25. Laboratorium sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
26. Ruang laboratorium sering tidak berfungsi.
27. Praktikum kurang menyenangkan.
28. Metode praktikum tidak dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi siswa.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi pustakawan tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Program perpustakaan sekolah kurang terencana.
2. Pelaksanakan program perpustakaan sekolah kurang optimal.
3. Program perpustakaan sekolah tidak terpantau dan terevaluasi.
4. Koleksi perpustakaan sekolah kurang.
5. Layanan jasa perpustakaan dan sumber informasi kurang.
6. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi kurang berkembang
7. Perpustakaan kurang terpromosikan.
8. Bimbingan literasi informasi kurang.
9. Kebijakan program perpustakaan tidak terlaksana.
10. Koleksi perpustakaan kurang terawat.
11. Anggaran dan keuangan perpustakaan tidak terkelola dengan baik.
12. Ruang dan koleksi perpustakaan kurang terawat.
13. Pemanfaatan perpustakaan kurang berkembang.
14. Guru dan siswa kesulitan memilih materi pembelajaran yang disediakan oleh perpustakaan.
15. Mengurangi minat baca siswa di perpustakaan.
16. Siswa kesulitan untuk meminjam buku.
17. Perpustakan kurang berperan sebagai sumber belajar
18. Siswa kesulitan untuk belajar mandiri.

19. Sikap pembelajar sepanjang hayat dan budaya literasi informasi kurang terbangun optimal di sekolah.
20. Iklim perpustakaan kurang kondusif.
21. Perpustakaan jarang dikunjungi warga sekolah.
22. Karya tulis tidak beratambah.
23. Sikap menghormati hak atas kekayaan intelektual dan privasi kurang terbangun disekolah.
24. Minat baca rendah.

## 6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian Nilai Mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Nilai | Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|---|---|---|
| 6 | Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan | 3.84 | | V |
| 6.1. | Kapasitas daya tampung sekolah memadai | 4.29 | | V |
| 6.2. | Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak | 2.29 | | V |
| 6.3. | Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak | 1.82 | | V |

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4.29. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2.29, dan Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 1.82.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**a. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kapasitas daya tampung sekolah memadai***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Jarak tempuh dan lokasi sekolah tidak stategis akibat peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal.
2. Kurangnya pemahaman penyelenggara pendidikan terkait batasan kapasitas rombongan belajar dan penentuan pembangunan unit sekolah baru.
3. Besarnya bantuan operasional untuk sekolah ditentukan oleh jumlah siswa sehingga sekolah mengupayakan penerimaan siswa sebanyak mungkin.
4. Kesulitan mencari lahan untuk pembangunan unit sekolah baru.
5. Kurangnya pembinaan dari penyelenggara pendidikan kepada sekolah yang kurang diminati masyarakat.
6. Kebijakan pengaturan penerimaan siswa di sekolah belum dilaksanakan dan kurang terpantau.
7. Kesulitan menemukan lahan dengan luas yang sesuai dan harga yang terjangkau untuk sekolah dengan pemukiman padat penduduk.
8. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
9. Banyak sekolah rasio luas bangunan belum sesuai dengan jumlah siswa
10. Pembangunan gedung atau ruang baru tidak dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
11. Rancangan pembangunan sekolah tidak mengacu pada standar yang telah ditentukan.
12. Dana pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah terbatas.
13. Luas lahan sekolah terbatas.
14. Luas bangunan sekolah terbatas.
15. Kurang mengetahui prasarana yang disyaratkan.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
2. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
3. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
4. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
5. Belum dituangkan dalam rencana pokok (master plan) pengelolaan sarana prasarana.
6. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.
2. Pembinaan terkait P3K tidak dilakukan oleh sekolah.

3. Umumnya hanya disediakan untuk agama mayoritas sekolah tersebut.
4. Sikap tanggung jawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasili- tas sekolah rendah.
5. Kompetensi tenaga kependidikan urusan administrasi dan layanan khusus kurang memadai.
6. Kesulitan berkomunikasi dan koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak.
7. Belum ada aturan terkait tempat parkir di sekolah.

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kapasitas daya tampung sekolah tidak memadai***, yaitu:

1. Pembiayaan untuk jumlah rombongan belajar kecil kurang efisien
2. Jumlah jam mengajar untuk guru kelas dan mata pelajaran tidak dapat dipenuhi saat jumlah rombongan belajar kecil.
3. Proses pengawasan dan pengelolaan sekolah di luar kurang terkendali dengan jumlah rombongan belajar di luar kapasitas.
4. Kurang efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan ge- dung dan infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik.
5. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar.
6. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.
7. Iklim pembelajaran kurang kondusif.
8. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal.
9. Proses pembelajaran menjadi kurang teratur.
10. Metode pembelajaran yang membutuhkan prasarana terkendala.
11. Kegiatan pengembangan diri dan layanan kesiswaan terkendala.
12. Kinerja dan iklim kerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang kondusif dan efektif karena ruang gerak yang terbatas.
13. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kepemilikan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak tidak diperbaiki***, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus.
2. Kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
3. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
4. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
5. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
6. Siswa tidak mendapatkan area bermain.
7. Pencapaian kompetensi sikap sehat jasmani melalui olah fisik terbatas.
8. Kinerja guru mata pelajaran kelompok olahraga dan kesehatan sulit tercapai dengan baik.
9. Penumbuhan sikap nasionalisme melalui upacara kurang berjalan optimal.

10. Kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terkendala.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kepemilikan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak tidak tercapai***, yaitu:

1. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
2. Guru tidak memiliki tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya.
3. Kinerja guru terhambat.
4. Dokumen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kurang teratur dan terpelihara.
5. Penanganan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah tidak bisa dilakukan sedini mungkin.
6. Warga sekolah tidak dapat melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
7. Pengembangan sikap spiritual di sekolah terkait kegiatan ibadah kurang optimal.
8. Sikap tanggung jawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasili- tas sekolah rendah.
9. Warga sekolah tidak dapat memenuhi hajat pribadinya.
10. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.
11. Peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun kurang ter- jaga.
12. Kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran jarang terjadi terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
13. Kinerja kepala, pelaksana urusan administrasi dan petugas layanan khusus rendah.
14. Layanan urusan administrasi sekolah terganggu.
15. Layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir kurang optimal.
16. Pengembangan kemampuan berorganisasi untuk siswa terhambat.
17. Kebersihan dan gizi makanan dan minuman yang dibeli warga sekolah dari luar kurang terjaga.
18. Kesehatan warga sekolah terganggu.
19. Perubahan fungsi ruang terbuka untuk bermain dan olahraga menjadi lahan parkir.
20. Keamanan kendaraan warga sekolah dan tamu kurang terjamin

## 7. Standar Pengelolaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pengelolaan jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Nilai | Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|---|---|---|
| 7 | Standar Pengelolaan Pendidikan | 5.46 | V | |
| 7.1. | Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan | 6.15 | V | |
| 7.2. | Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan | 5.98 | V | |
| 7.3. | Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan | 1.93 | | V |
| 7.4. | Sekolah mengelola sistem informasi manajemen | 5.43 | V | |

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen. Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6.15.

Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 5.98. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 1.93. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5.43.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

### a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi pada indikator mutu, tidak tercapainya kinerja yang baik kepala sekolah disebabkan oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

### b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan tidak mencapai nilai standar, yaitu:

1. Siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

## 8. Standar Pembiayaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pembiayaan jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Nilai | Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|---|---|---|
| 8 | Standar Pembiayaan | 5.77 | V | |
| 8.1. | Sekolah memberikan layanan subsidi silang | 6.84 | V | |
| 8.2. | Beban operasional sekolah sesuai ketentuan | 6.75 | V | |
| 8.3. | Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik | 3.70 | | V |

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6.84. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.75, dan Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3.7.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

### a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi pada indikator mutu, penyebab tidak tercapainya Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik disebabkan oleh beberapa kemungkinan berikut:

1. Pengambilan keputusan penetapan biaya bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Terdapat biaya operasional lain yang sifatnya lebih diprioritaskan sekolah.

3. Sekolah tidak mengetahui kebutuhan dana yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Sekolah tidak melakukan pengelolaan dana dengan baik, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya operasional yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.

### 3.1.2 Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan seperti pada tabel berikut:

*Tabel 27. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Fokus Perbaikan |
|---|---|---|
| 1 | Standar Kompetensi Lulusan | |
| 1.1. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap | |
| 1.2. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan | V |
| 1.3. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan | |
| 2 | Standar Isi | |
| 2.1. | Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan | |
| 2.2. | Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur | |
| 2.3. | Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan | |
| 3 | Standar Proses | |
| 3.1. | Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan | |
| 3.2. | Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat | |
| 3.3. | Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran | |
| 4 | Standar Penilaian Pendidikan | |
| 4.1. | Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi | |
| 4.2. | Teknik penilaian obyektif dan akuntabel | |
| 4.3. | Penilaian pendidikan ditindaklanjuti | |
| 4.4. | Instrumen penilaian menyesuaikan aspek | V |
| 4.5. | Penilaian dilakukan mengikuti prosedur | |
| 5 | Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | |

| No | Standar/Indikator | Fokus Perbaikan |
|---|---|---|
| 5.1. | Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan | |
| 5.2. | Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan | |
| 5.3. | Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan | V |
| 5.4. | Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan | V |
| 5.5. | Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan | V |
| 6 | Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan | |
| 6.1. | Kapasitas daya tampung sekolah memadai | V |
| 6.2. | Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak | V |
| 6.3. | Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak | V |
| 7 | Standar Pengelolaan Pendidikan | |
| 7.1. | Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan | |
| 7.2. | Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan | |
| 7.3. | Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan | V |
| 7.4. | Sekolah mengelola sistem informasi manajemen | |
| 8 | Standar Pembiayaan | |
| 8.1. | Sekolah memberikan layanan subsidi silang | |
| 8.2. | Beban operasional sekolah sesuai ketentuan | |
| 8.3. | Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik | V |

## 3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP

### 3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

**1. Standar Kompetensi Lulusan**

Capaian Nilai Mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Nilai | Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Standar Kompetensi Lulusan | 6.18 | V | |
| 1.1. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap | 6.91 | V | |
| 1.2. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan | 4.49 | | V |
| 1.3. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan | 6.3 | V | |

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6.91. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4.49, dan Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6.3.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**a. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minta dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

**b. Risiko Kelemahan**

Risiko yang dapat terjadi jika ***Kompetensi Lulusan tidak sesuai dengan standar mutu***, yaitu:

a. Hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik kurang maksimal

## 2. Standar Isi

Capaian Nilai Mutu Standar Isi jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Nilai | Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|---|---|---|
| 2 | Standar Isi | 5.32 | V | |
| 2.1. | Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan | 4.53 | | V |
| 2.2. | Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur | 5.29 | V | |
| 2.3. | Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan | 6.13 | V | |

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 4.53. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5.29, dan Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 6.13.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi terdapat kelemahan yaitu pada indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**a. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang;
2. Pemahaman guru terkait kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan siswa belum menyeluruh;
3. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak fokus pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan;
4. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran masih kurang; Sekolah belum memperhatikan perkembangan psikologis anak, lingkup dan kedalaman, kesinambungan, fungsi sekolah dan lingkungan siswa;
5. Komitmen sekolah rendah dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum sekolah;

6. Unsur dalam tim pengembang kurikulum tidak mengetahui dan memahami pedoman pengembangan kurikulum sekolah sehingga tidak mau terlibat mendalam;
7. Sistem informasi manajemen yang dimiliki sekolah belum memberikan akses kepada pemangku kepentingan;
8. Sekolah kurang memahami bahwa ada tahapan yang harus dilalui dalam pengembangan KTSP;
9. Kesibukan tim pengembang kurikulum sekolah sehingga waktu yang dimiliki terbatas untuk menjalankan seluruh prosedur tersebut; serta
10. Kerjasama dan koordinasi antara kepala sekolah, dewan pendidikan dan komite sekolah belum optimal.

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Perangkat pembelajaran tidak sesuai rumusan kompetensi lulusan***, yaitu:

1. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ektrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan;
2. Pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan siswa tidak diukur dengan tepat;
3. Siswa tidak memiliki kompetensi sikap pengetahuan dan ketrampilan yang ditetapkan; perilaku siswa di bawah tahap perkembangan yang sesuai;
4. Siswa tidak bisa mengembangkan bakat dan minat sesuai keingintahuannya;
5. Ketrampilan siswa tidak berkembang; materi pembelajaran sulit dicerna oleh siswa; serta
6. Lingkup pembelajaran yang diterima siswa tidak berkembang antar jenjang pendidikan.

### 3. Standar Proses

Capaian Nilai Mutu Standar Proses jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Nilai | Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|---|---|---|
| 3 | Standar Proses | 6.21 | V | |
| 3.1. | Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan | 6.56 | V | |
| 3.2. | Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat | 6.32 | V | |
| 3.3. | Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran | 5.73 | V | |

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6.56. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6.32, dan Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 5.73.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap diperlukan upaya peningkatan mutu agar mencapai nilai Standar Nasional Pendidikan.

## 4. Standar Penilaian

Capaian Nilai Mutu Standar Penilaian jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Nilai | Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Standar Penilaian Pendidikan | 5.54 | V | |
| 4.1. | Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi | 6.35 | V | |
| 4.2. | Teknik penilaian obyektif dan akuntabel | 5.01 | | V |
| 4.3. | Penilaian pendidikan ditindaklanjuti | 6.14 | V | |
| 4.4. | Instrumen penilaian menyesuaikan aspek | 4.78 | | V |
| 4.5. | Penilaian dilakukan mengikuti prosedur | 5.42 | V | |

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6.35. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5.01. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6.14. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 4.78. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5.42.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel, Instrumen penilaian menyesuaikan aspek. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**a. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel dan Instrumen penilaian menyesuaikan aspek, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Pemahaman pendidik terhadap proses penilaian masih belum maksimal;
2. Sering terjadinya perubahan peraturan yang berkaitan dengan penilaian;
3. Sekolah belum mampu mengembangkan perangkat penilaian secara mandiri;
4. Pendidik pada umumnya belum mampu menyusun instrumen penilaian dengan benar;
5. Jumlah siswa melebihi kemampuan pendidik dalam melakukan penilaian;
6. Pendidik pada umumnya tidak menyusun Instrumen penilaian dengan benar; serta
7. Jumlah siswa melebihi kemampuan pendidik melakukan penilaian,

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Teknik penilaian tidak obyektif dan akuntabel dan Instrumen penilaian tidak menyesuaikan aspek, yaitu:

1. Pengukuran pencapaian kompetensi siswa tidak dapat diketahui dengan tepat;
2. Pendidik tidak dapat memperbaiki proses pembelajaran;
3. Prosedur penilaian yang dilakukan belum sesuai dengan peraturan yang ditentukan;
4. Instrumen tidak dapat digunakan sebagai pengendalian standar mutu penilaian; Tingkat pencapaian kompetensi siswa tidak dapat terukur;
5. Kompetensi siswa tidak dapat diketahui dengan tepat, serta
6. Ketidakadilan bagi siswa yang berkebutuhan khusus dan memiliki perbedaan latar belakang.

## 5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian Nilai Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Nilai | Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|---|---|---|
| 5 | Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 3.89 | | V |
| 5.1. | Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan | 3.66 | | V |
| 5.2. | Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan | 6.12 | V | |
| 5.3. | Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan | 1.79 | | V |
| 5.4. | Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan | 0.67 | | V |
| 5.5. | Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan | 2.12 | | V |

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 3.66. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.12. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 1.79. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0.67. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 2.12.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. . Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**c. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.2 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kurangnya komitmen penyelenggara sekolah dalam merekrut kepala sekolah
2. Terbatasnya jumlah guru yang disiapkan oleh penyelenggara pendidikan untuk dijadikan calon kepala sekolah
3. Kualifikasi akademik Kepala Sekolah belum terpenuhi.
4. Komitmen perekrutan kepala sekolah seringkali belum mengikuti aturan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

6. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala TAS, karena pertimbangan biaya
7. Tenaga administrasi yang ada di sekolah diberi beban ganda, misalnya menjalankan tugas selain administrasi.
8. Penyelenggara pendidikan yang mengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
9. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.
10. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

3. Penyelenggara pendidikan yang mengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan
4. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga laboratorium.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

5. Penyelenggara pendidikan yang mengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
6. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga pustakawan (tidak ada dana)
7. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
8. Ruang perpustakaan kurang memadai.

**d. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi guru tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

14. Tata kelola sekolah yang dilakukan kurang terstruktur dan mendalam.
15. Jiwa kepemimpinan belum optimal.
16. Rentan bersinggungan dengan guru senior.

17. Kemampuan supervisi akademik belum memadai.
18. Proses pembelajaran rentan terlaksana kurang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
19. Kemampuan tata kelola sekolah yang dilakukan kurang terstruktur dan mendalam.
20. Pengalaman akademik masih kurang.
21. Efektifitas pengelolaan Pendidikan berkurang.
22. Tidak dapat dijadikan teladan bagi guru dan siswa.
23. Pengelolaan pendidikan berjalan tidak efektif.
24. Mengurangi efektifitas pengelolaan pendidikan.
25. Terhambatnya hubungan komunikasi dengan sesama warga sekolah dan masyarakat.
26. Kemitraan dan pelibatan masyarakat dalm pengeleloaan sekolah terkendala.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

17. Tugas penyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya dibebankan pada kepala sekolah, guru dan/atau pelaksana urusan.
18. Alur proses layanan administrasi yang tersedia tidak berjalan dengan baik.
19. Mengganggu kelancaran proses pendukung pendidikan di sekolah.
20. Kemampuan dalam menyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya minim.
21. Kemampuan tata kelola dalam layanan administrasi kurang optimal.
22. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
23. Layanan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus dilakukan oleh kepala sekolah/guru yang ditugasi.
24. Beban pendidik melebihi kapasitas sehingga kurang fokus dalam menjalankan tugas utamanya.
25. Beban kepala sekolah dan pendidik ditambah dengan urusan administrasi.
26. Urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus kurang sesuai harapan.
27. Munculnya pengaduan dari pengguna layanan urusan administrasi.
28. Urusan administrasi sekolah kurang berjalan oprimal.
29. Kepala sekolah dan pendidik terbebani dengan urusan administrasi.
30. Layanan kesiswaan tersendat.
31. Proses pengawasan pengelolaan pendidikan kurang berjalan optimal karena minimnya laporan sekolah.
32. Sistem informasi manajemen kurang menyediakan data dan informasi sekolah yang relevan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi laboran tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

29. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.

30. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
31. Tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
32. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
33. Kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
34. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorum dibebankan pada kepala sekolah/guru.
35. Perencanaan kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang strategis.
36. Pembagian tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang proposional.
37. Evaluasi kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah tidak menyeluruh.
38. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
39. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
40. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
41. Pemanfaatan laboratorium sekolah belum terencanakan.
42. Penyimpanan bahan, peralatan, perkakas, dan suku cadang laboratorium sekolah kurang teratur.
43. Kegiatan laboratorium sekolah belum disiapkan.
44. Peralatan dan bahan di laboratorium sekolah kurang terawat.
45. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga
46. Bahan praktikum tidak diinventarisir.
47. Kegiatan praktikum banyak yang tidak tercata.
48. Ruang laboratorium sekolah kurang terawat
49. Bahan dan peralatan laboratorium sekolah tidak dikelola dengan baik
50. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
51. Iklim kerja dan kegiatan dalam laboratorium kurang kondusif.
52. Praktikum kurang menyenangkan.
53. Laboratorium sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
54. Ruang laboratorium sering tidak berfungsi.
55. Praktikum kurang menyenangkan.
56. Metode praktikum tidak dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi siswa.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi pustakawan tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

25. Program perpustakaan sekolah kurang terencana.
26. Pelaksanakan program perpustakaan sekolah kurang optimal.
27. Program perpustakaan sekolah tidak terpantau dan terevaluasi.
28. Koleksi perpustakaan sekolah kurang.
29. Layanan jasa perpustakaan dan sumber informasi kurang.
30. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi kurang berkembang
31. Perpustakaan kurang terpromosikan.
32. Bimbingan literasi informasi kurang.
33. Kebijakan program perpustakaan tidak terlaksana.
34. Koleksi perpustakaan kurang terawat.
35. Anggaran dan keuangan perpustakaan tidak terkelola dengan baik.
36. Ruang dan koleksi perpustakaan kurang terawat.

37. Pemanfaatan perpustakaan kurang berkembang.
38. Guru dan siswa kesulitan memilih materi pembelajaran yang disediakan oleh perpustakaan.
39. Mengurangi minat baca siswa di perpustakaan.
40. Siswa kesulitan untuk meminjam buku.
41. Perpustakan kurang berperan sebagai sumber belajar
42. Siswa kesulitan untuk belajar mandiri.
43. Sikap pembelajar sepanjang hayat dan budaya literasi informasi kurang terbangun optimal di sekolah.
44. Iklim perpustakaan kurang kondusif.
45. Perpustakaan jarang dikunjungi warga sekolah.
46. Karya tulis tidak beratambah.
47. Sikap menghormati hak atas kekayaan intelektual dan privasi kurang terbangun disekolah.
48. Minat baca rendah.

## 6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian Nilai Mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Nilai | Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|---|---|---|
| 6 | Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan | 4.04 | | V |
| 6.1. | Kapasitas daya tampung sekolah memadai | 4.43 | | V |
| 6.2. | Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak | 3.08 | | V |
| 6.3. | Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak | 1.91 | | V |

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4.43. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 3.08, dan Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 1.91.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**c. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kapasitas daya tampung sekolah memadai***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

16. Jarak tempuh dan lokasi sekolah tidak stategis akibat peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal.
17. Kurangnya pemahaman penyelenggara pendidikan terkait batasan kapasitas rombongan belajar dan penentuan pembangunan unit sekolah baru.
18. Besarnya bantuan operasional untuk sekolah ditentukan oleh jumlah siswa sehingga sekolah mengupayakan penerimaan siswa sebanyak mungkin.
19. Kesulitan mencari lahan untuk pembangunan unit sekolah baru.
20. Kurangnya pembinaan dari penyelenggara pendidikan kepada sekolah yang kurang diminati masyarakat.
21. Kebijakan pengaturan penerimaan siswa di sekolah belum dilaksanakan dan kurang terpantau.
22. Kesulitan menemukan lahan dengan luas yang sesuai dan harga yang terjangkau untuk sekolah dengan pemukiman padat penduduk.
23. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
24. Banyak sekolah rasio luas bangunan belum sesuai dengan jumlah siswa
25. Pembangunan gedung atau ruang baru tidak dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
26. Rancangan pembangunan sekolah tidak mengacu pada standar yang telah ditentukan.
27. Dana pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah terbatas.
28. Luas lahan sekolah terbatas.
29. Luas bangunan sekolah terbatas.
30. Kurang mengetahui prasarana yang disyaratkan.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

7. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
8. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
9. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
10. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
11. Belum dituangkan dalam rencana pokok (master plan) pengelolaan sarana prasarana.
12. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

8. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.
9. Pembinaan terkait P3K tidak dilakukan oleh sekolah.
10. Umumnya hanya disediakan untuk agama mayoritas sekolah tersebut.
11. Sikap tanggung jawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasili- tas sekolah rendah.
12. Kompetensi tenaga kependidikan urusan administrasi dan layanan khusus kurang memadai.
13. Kesulitan berkomunikasi dan koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak.
14. Belum ada aturan terkait tempat parkir di sekolah.

**d. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kapasitas daya tampung sekolah tidak memadai***, yaitu:

14. Pembiayaan untuk jumlah rombongan belajar kecil kurang efisien
15. Jumlah jam mengajar untuk guru kelas dan mata pelajaran tidak dapat dipenuhi saat jumlah rombongan belajar kecil.
16. Proses pengawasan dan pengelolaan sekolah di luar kurang terkendali dengan jumlah rombongan belajar di luar kapasitas.
17. Kurang efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan ge- dung dan infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik.
18. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar.
19. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.
20. Iklim pembelajaran kurang kondusif.
21. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal.
22. Proses pembelajaran menjadi kurang teratur.
23. Metode pembelajaran yang membutuhkan prasarana terkendala.
24. Kegiatan pengembangan diri dan layanan kesiswaan terkendala.
25. Kinerja dan iklim kerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang kondusif dan efektif karena ruang gerak yang terbatas.
26. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kepemilikan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak tidak diperbaiki***, yaitu:

11. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus.
12. Kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
13. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.

14. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
15. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
16. Siswa tidak mendapatkan area bermain.
17. Pencapaian kompetensi sikap sehat jasmani melalui olah fisik terbatas.
18. Kinerja guru mata pelajaran kelompok olahraga dan kesehatan sulit tercapai dengan baik.
19. Penumbuhan sikap nasionalisme melalui upacara kurang berjalan optimal.
20. Kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terkendala.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kepemilikan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak tidak tercapai***, yaitu:

21. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
22. Guru tidak memiliki tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya.
23. Kinerja guru terhambat.
24. Dokumen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kurang teratur dan terpelihara.
25. Penanganan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah tidak bisa dilakukan sedini mungkin.
26. Warga sekolah tidak dapat melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
27. Pengembangan sikap spiritual di sekolah terkait kegiatan ibadah kurang optimal.
28. Sikap tanggung jawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasili- tas sekolah rendah.
29. Warga sekolah tidak dapat memenuhi hajat pribadinya.
30. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.
31. Peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun kurang ter- jaga.
32. Kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran jarang terjadi terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
33. Kinerja kepala, pelaksana urusan administrasi dan petugas layanan khusus rendah.
34. Layanan urusan administrasi sekolah terganggu.
35. Layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir kurang optimal.
36. Pengembangan kemampuan berorganisasi untuk siswa terhambat.

37. Kebersihan dan gizi makanan dan minuman yang dibeli warga sekolah dari luar kurang terjaga.
38. Kesehatan warga sekolah terganggu.
39. Perubahan fungsi ruang terbuka untuk bermain dan olahraga menjadi lahan parkir.
40. Keamanan kendaraan warga sekolah dan tamu kurang terjamin

## 7. Standar Pengelolaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pengelolaan jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Nilai | Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|---|---|---|
| 7 | Standar Pengelolaan Pendidikan | 5.35 | V | |
| 7.1. | Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan | 6.01 | V | |
| 7.2. | Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan | 5.93 | V | |
| 7.3. | Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan | 1.89 | | V |
| 7.4. | Sekolah mengelola sistem informasi manajemen | 5.27 | V | |

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6,01. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 5,93. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 1,89. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5,27.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**c. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi pada indikator mutu, tidak tercapainya kinerja yang baik kepala sekolah disebabkan oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

**d. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan tidak mencapai nilai standar, yaitu:

6. Siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
7. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
8. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
9. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
10. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

## 8. Standar Pembiayaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pembiayaan jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Nilai | Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|---|---|---|
| 8 | Standar Pembiayaan | 5.4 | V | |
| 8.1. | Sekolah memberikan layanan subsidi silang | 6.61 | V | |
| 8.2. | Beban operasional sekolah sesuai ketentuan | 6.25 | V | |
| 8.3. | Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik | 3.34 | | V |

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6.61. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.25, dan Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3.34.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**c. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi pada indikator mutu, penyebab tidak tercapainya Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik disebabkan oleh beberapa kemungkinan berikut:

4. Pengambilan keputusan penetapan biaya bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
5. Terdapat biaya operasional lain yang sifatnya lebih diprioritaskan sekolah.
6. Sekolah tidak mengetahui kebutuhan dana yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.

**d. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Sekolah tidak melakukan pengelolaan dana dengan baik, yaitu:

4. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
5. Terdapat biaya operasional yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
6. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.

### 3.2.2 Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan seperti pada tabel berikut:

*Tabel 36. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018*

| No | Standar/Indikator | Fokus Perbaikan |
|---|---|---|
| 1 | Standar Kompetensi Lulusan | |
| 1.1. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap | |
| 1.2. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan | V |
| 1.3. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan | |
| 2 | Standar Isi | |
| 2.1. | Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan | V |
| 2.2. | Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur | |
| 2.3. | Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan | |
| 3 | Standar Proses | |
| 3.1. | Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan | |
| 3.2. | Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat | |
| 3.3. | Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran | |
| 4 | Standar Penilaian Pendidikan | |

| | | |
|---|---|---|
| 4.1. | Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi | |
| 4.2. | Teknik penilaian obyektif dan akuntabel | |
| 4.3. | Penilaian pendidikan ditindaklanjuti | |
| 4.4. | Instrumen penilaian menyesuaikan aspek | V |
| 4.5. | Penilaian dilakukan mengikuti prosedur | |
| 5 | Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | |
| 5.1. | Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan | V |
| 5.2. | Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan | |
| 5.3. | Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan | V |
| 5.4. | Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan | V |
| 5.5. | Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan | V |
| 6 | Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan | |
| 6.1. | Kapasitas daya tampung sekolah memadai | V |
| 6.2. | Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak | V |
| 6.3. | Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak | V |
| 7 | Standar Pengelolaan Pendidikan | |
| 7.1. | Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan | |
| 7.2. | Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan | |
| 7.3. | Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan | V |
| 7.4. | Sekolah mengelola sistem informasi manajemen | |
| 8 | Standar Pembiayaan | |
| 8.1. | Sekolah memberikan layanan subsidi silang | |
| 8.2. | Beban operasional sekolah sesuai ketentuan | |
| 8.3. | Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik | V |

# BAB IV. REKOMENDASI

## 4.1 Rekomendasi Program Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Slatan

| NO | STANDAR/INDIKATOR | FOKUS PENINGKATAN MUTU (√) | REKOMENDASI KEGIATAN | NAMA KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa) | JUMLAH | WAKTU PELAKSANAAN | ANGGARAN / BIAYA | SUMBER DANA | PENANGGUNG JAWAB | JEJARING |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Standar Kompetensi Lulusan | | | | | | | | | | |
| 1.1. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap | | | | | | | | | | |
| 1.2. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan | V | Peningkatan Kompetensi Guru | Diklat Peningkatan Kompetensi Pengetahuan | Kepala sekolah, Guru | 181 | | | | | |
| 1.3. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan | | | | | | | | | | |
| 2 | Standar Isi | | | | | | | | | | |
| 2.1. | Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan | | | | | | | | | | |
| 2.2. | Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur | | | | | | | | | | |
| 2.3. | Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan | | | | | | | | | | |
| 3 | Standar Proses | | | | | | | | | | |
| 3.1. | Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan | | | | | | | | | | |
| 3.2. | Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat | | | | | | | | | | |
| 3.3. | Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran | | | | | | | | | | |
| 4 | Standar Penilaian Pendidikan | | | | | | | | | | |
| 4.1. | Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi | | | | | | | | | | |
| 4.2. | Teknik penilaian obyektif dan akuntabel | | | | | | | | | | |

| NO | STANDAR/INDIKATOR | FOKUS PENINGKATAN MUTU (√) | REKOMENDASI KEGIATAN | NAMA KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa) | JUMLAH | WAKTU PELAKSANAAN | ANGGARAN / BIAYA | SUMBER DANA | PENANGGUNG JAWAB | JEJARING |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4.3. | Penilaian pendidikan ditindaklanjuti | | | | | | | | | | |
| 4.4. | Instrumen penilaian menyesuaikan aspek | V | Peningkatan Kompetensi Guru | Bimtek dan workshop penilaian | Sekolah,Kepala Sekolah dan Guru | 113 | | | | | |
| 4.5. | Penilaian dilakukan mengikuti prosedur | | | | | | | | | | |
| 5 | Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | | | | | | | | | | |
| 5.1. | Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan | | | | | | | | | | |
| 5.2. | Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan | | | | | | | | | | |
| 5.3. | Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan | V | Penambahan jumlah honorer operator yang sekaligus merangkap administrasi sekolah | Pengangkatan honorer operator yang sekaligus merangkap administrasi sekolah | Tendik | 243 | | | | | |
| 5.4. | Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan | V | Penambahan jumlah honorer laboran | Pengangkatan honorer laboran | | 243 | | | | | |
| 5.5. | Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan | v | Penambahan jumlah honorer pustakawan | Pengangkatan honorer pustakawan | Tendik | 243 | | | | | |
| 6 | Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan | | | | | | | | | | |
| 6.1. | Kapasitas daya tampung sekolah memadai | v | Peningkatan daya tampungsekolah | 1.Pembangunan ruang kelas baru.<br>2.Rehabilitasi ruang kelas | | 241 | | | | | |
| 6.2. | Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak | v | Pengingkatan sarana dan prasarana pembelajaran | 1. Pembangunan ruang laboratorium IPA<br>2. Pembangunan Ruang Perpustakaan<br>3. Rehabilitasi Laboratorium IPA<br>4. Rehabilitasi Ruang Perpustakaan | | 243 | | | | | |

| NO | STANDAR/INDIKATOR | FOKUS PENINGKATAN MUTU (√) | REKOMENDASI KEGIATAN | NAMA KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa) | JUMLAH | WAKTU PELAKSANAAN | ANGGARAN / BIAYA | SUMBER DANA | PENANGGUNG JAWAB | JEJARING |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 5. Pengadaan Peralatan Laboraturium IPA<br>6. Pengadaan Buku Perpustakaan | | | | | | | |
| 6.3. | Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak | v | Peningkatan Sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak | 1. Pembangunan Ruang Kepala Sekolah<br>2. Pembangunan Ruang Guru<br>3. Pembangunan Jamban<br>4. Pembangunan Ruang UKS<br>5. Pembangunan Ruang Bimbingan Konseling<br>6. Pembangunan Tempat Ibadang<br>7. Pembangunan Lapangan Sekolah/ Upacara<br>8. Pembangunan Gudang<br>9. Rehabilitasi Ruang Kepala Sekolah<br>10. Rehabiitasi Ruang Guru<br>11. Rehabilitasi Jamban<br>12. Rehabilitasi Tempat Ibadah<br>13. Rehabilitasi Ruang UKS<br>14. Rehabilitasi Ruang Bimbingan Konseling<br>15. Rehabilitasi Gudang<br>16. Rehabilitasi Lapangan Sekolah/Upacara | | 243 | | | | | |
| 7 | Standar Pengelolaan Pendidikan | | | | | | | | | | |
| 7.1. | Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan | | | | | | | | | | |
| 7.2. | Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan | | | | | | | | | | |
| 7.3. | Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan | v | Peningkatan Kompetensi Kepala | Bimtek dan workshop | Kepala Sekolah | 243 | | | | | |

| NO | STANDAR/INDIKATOR | FOKUS PENINGKATAN MUTU (√) | REKOMENDASI KEGIATAN | NAMA KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa) | JUMLAH | WAKTU PELAKSANAAN | ANGGARAN / BIAYA | SUMBER DANA | PENANGGUNG JAWAB | JEJARING |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | tugas kepemimpinan | | Sekolah | Peningkatan Mutu Kepala Sekolah | | | | | | | |
| 7.4. | Sekolah mengelola sistem informasi manajemen | | | | | | | | | | |
| 8 | Standar Pembiayaan | | | | | | | | | | |
| 8.1. | Sekolah memberikan layanan subsidi silang | | | | | | | | | | |
| 8.2. | Beban operasional sekolah sesuai ketentuan | | | | | | | | | | |
| 8.3. | Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik | v | Peningkatan pengetahuan pengelolaan Dana | Bimtek Pembuatan laporan keuangan sekolah | Kepala Sekolah dan Guru | 240 | | | | | |

## 4.2 Rekomendasi Program Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Slatan

| NO | STANDAR/INDIKATOR | FOKUS PENINGKATAN MUTU (√) | REKOMENDASI KEGIATAN | NAMA KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/Siswa) | JUMLAH | WAKTU PELAKSANAAN | ANGGARAN/ BIAYA | SUMBER DANA | PENANGGUNG JAWAB | JEJARING |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Standar Kompetensi Lulusan | | | | | | | | | | |
| 1.1. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap | | | | | | | | | | |
| 1.2. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan | V | Peningkatan Kompetensi Guru | Diklat Peningkatan Kompetensi Pengetahuan | Kepala sekolah, Guru | 23 | | | | | |
| 1.3. | Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan | | | | | | | | | | |
| 2 | Standar Isi | | | | | | | | | | |
| 2.1. | Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan | V | Peningkatan Kompetensi Guru | 1. Workshop Penyusunan Perangkat pembelajaran<br>2. Revitalisasi MGMP | Sekolah | 24 | | | | | |
| 2.2. | Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur | | | | | | | | | | |
| 2.3. | Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan | | | | | | | | | | |
| 3 | Standar Proses | | | | | | | | | | |
| 3.1. | Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan | | | | | | | | | | |
| 3.2. | Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat | | | | | | | | | | |
| 3.3. | Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran | | | | | | | | | | |
| 4 | Standar Penilaian Pendidikan | | | | | | | | | | |
| 4.1. | Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi | | | | | | | | | | |
| 4.2. | Teknik penilaian obyektif dan akuntabel | | | | | | | | | | |

| NO | STANDAR/INDIKATOR | FOKUS PENINGKATAN MUTU (√) | REKOMENDASI KEGIATAN | NAMA KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/Siswa) | JUMLAH | WAKTU PELAKSANAAN | ANGGARAN/ BIAYA | SUMBER DANA | PENANGGUNG JAWAB | JEJARING |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4.3. | Penilaian pendidikan ditindaklanjuti | | | | | | | | | | |
| 4.4. | Instrumen penilaian menyesuaikan aspek | V | Peningkatan Kompetensi Guru bidang Penilaian | Workshop Guru tentang Penyusunan Isntrmen Penilaian | Guru | 18 | | | | | |
| 4.5. | Penilaian dilakukan mengikuti prosedur | | | | | | | | | | |
| 5 | Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | | | | | | | | | | |
| 5.1. | Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan | V | Peningkatan Kompetensi Guru | Diklat :<br>1. Peningkatan Komptensi Pedagogik Guru<br>2. Profesional Guru<br>3. Revitalisasi MGMP | Guru | 36 | | | | | |
| 5.2. | Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan | | | | | | | | | | |
| 5.3. | Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan | V | Pengadaan/Peningkatan kompetensi Tenaga Administrasi | 1. Pengadaan/ kontrak kerja tenaga Administrasi<br>2. Diklat Penyegaaran kompetensi tenaga administrasi | Tendik | 36 | | | | | |
| 5.4. | Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan | V | Pengadaan tenaga laboran dan peningkatan kompetensi | 1. Kontrak Kerja laboran<br>2. Diklat tenaga laboran | Laboran | 36 | | | | | |
| 5.5. | Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan | V | Pengadaan tenaga pustakawan | 1. Kontrak Kerja Pustakawan | Pustakawan | 36 | | | | | |

| NO | STANDAR/INDIKATOR | FOKUS PENINGKATAN MUTU (√) | REKOMENDASI KEGIATAN | NAMA KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/Siswa) | JUMLAH | WAKTU PELAKSANAAN | ANGGARAN/ BIAYA | SUMBER DANA | PENANGGUNG JAWAB | JEJARING |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | dan peningkatan kompetensi | 2. Diklat tenaga Pustakawan | | | | | | | |
| 6 | Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan | | | | | | | | | | |
| 6.1. | Kapasitas daya tampung sekolah memadai | V | Pemenuhan daya tampungsekolah | 1.Pembangunan ruang kelas baru.<br>2.Rehabilitasi ruang kelas | | 36 | | | | | |
| 6.2. | Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak | V | Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran | 7. Pembangunan ruang laboratorium IPA<br>8. Pembangunan Ruang Perpustakaan<br>9. Rehabilitasi Laboratorium IPA<br>10. Rehabilitasi Ruang Perpustakaan<br>11. Pengadaan Peralatan Laboraturium IPA<br>12. Pengadaan Buku Perpustakaan | | 36 | | | | | |
| 6.3. | Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak | V | Pemenuhan Sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak | 17. Pembangunan Ruang Kepala Sekolah<br>18. Pembangunan Ruang Guru<br>19. Pembangunan Jamban<br>20. Pembangunan Ruang UKS<br>21. Pembangunan Ruang Bimbingan Konseling<br>22. Pembangunan Tempat Ibadang<br>23. Pembangunan Lapangan Sekolah/ Upacara<br>24. Pembangunan Gudang<br>25. Rehabilitasi Ruang Kepala Sekolah | | 36 | | | | | |

| NO | STANDAR/INDIKATOR | FOKUS PENINGKATAN MUTU (√) | REKOMENDASI KEGIATAN | NAMA KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/Siswa) | JUMLAH | WAKTU PELAKSANAAN | ANGGARAN/ BIAYA | SUMBER DANA | PENANGGUNG JAWAB | JEJARING |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 26. Rehabiitasi Ruang Guru<br>27. Rehabilitasi Jamban<br>28. Rehabilitasi Tempat Ibadah<br>29. Rehabilitasi Ruang UKS<br>30. Rehabilitasi Ruang Bimbingan Konseling<br>31. Rehabilitasi Gudang<br>32. Rehabilitasi Lapangan Sekolah/Upacara | | | | | | | |
| 7 | Standar Pengelolaan Pendidikan | | | | | | | | | | |
| 7.1. | Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan | | | | | | | | | | |
| 7.2. | Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan | | | | | | | | | | |
| 7.3. | Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan | V | Peningkatan komitmen Kinerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah | Mo U Sinergitas Bidang SMP, Pengawas dan Kepala Sekolah | Kepala Sekolah | 36 | | | | | |
| 7.4. | Sekolah mengelola sistem informasi manajemen | | | | | | | | | | |
| 8 | Standar Pembiayaan | | | | | | | | | | |
| 8.1. | Sekolah memberikan layanan subsidi silang | | | | | | | | | | |
| 8.2. | Beban operasional sekolah sesuai ketentuan | | | | | | | | | | |

| NO | STANDAR/INDIKATOR | FOKUS PENINGKATAN MUTU (√) | REKOMENDASI KEGIATAN | NAMA KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/Siswa) | JUMLAH | WAKTU PELAKSANAAN | ANGGARAN/ BIAYA | SUMBER DANA | PENANGGUNG JAWAB | JEJARING |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 8.3. | Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik | V | Peningkatan Kompetensi Pengelolaaan dana Sekolah | 1. Penunjukan tenga khusus pengelola keuangan sekolah (non guru )<br>2. Diklat Pengelolaan Keuangan Sekolah | Tendik | 36 | | | | | |

# BAB V. PENUTUP

Kegiatan pengolahan data dan penyusunan peta mutu merupakan rangkaian kegiatan dari Pemetaan Mutu Pendidikan. Kegiatan ini diawali dengan pengisian data mutu secara online oleh satuan pendidikan terhadap delapan Standar Nasional Pendidikan yang melibatkan semua unsur warga sekolah. Menjadi harapan semua pihak potret mutu pendidikan tingkat wilayah dan satuan pendidikan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari capaian SNP yang divisualisasikan dengan rapor mutu sekolah. Kumpulan rapor mutu sekolah yang ada di kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan provinsi bagi SMA/SMK merupakan peta mutu pendidikan di wilayah tersebut. Dalam upaya pemanfatan data rapor mutu untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di daerah diperlukan analisis dan penyusunan rekomendasi.

Dalam dokumen ini telah disampaikan peta mutu berdasarkan wilayah kabupaten, hasil analisis, dan rekomendasi. Dengan demikian, dokumen ini telah siap untuk dimanfaatkan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di daerah.

# Lampiran

1. Daftar Sekolah Dasar  Kabupaten Hulu Sungai Selatan
2. Daftar Sekolah Menengah Pertama  Kabupaten Hulu Sungai Selatan

1. **Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

| No | Sekolah | Capaian Nilai | | | Kinerja |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 1 | 30301659 \| SD NEGERI PARIGI 1 | 5.1 | 5.56 | 6.1 | Meningkat |
| 2 | 30301708 \| SD NEGERI LOKBINUANG | 5.13 | 5.91 | 6.06 | Meningkat |
| 3 | 30302034 \| SD NEGERI BAYANAN 2 | 4.72 | 5.92 | 6.06 | Meningkat |
| 4 | 30301825 \| SD NEGERI TELAGA LANGSAT | 4.34 | 5.76 | 6.02 | Meningkat |
| 5 | 30302005 \| SD NEGERI BALAH PAIKAT | 4.41 | 5.82 | 6 | Meningkat |
| 6 | 30301804 \| SD NEGERI TAMBANGAN 1 | 4.42 | 5.93 | 6 | Meningkat |
| 7 | 30302038 \| SD NEGERI GAMBAH DALAM BARAT 1 | 4.45 | 4.91 | 5.99 | Meningkat |
| 8 | 30302018 \| SD NEGERI GAMBAH LUAR MUKA | 4.29 | 5.22 | 5.99 | Meningkat |
| 9 | 30301736 \| SD NEGERI PAKAN DALAM 2 | 4.61 | 5.1 | 5.98 | Meningkat |
| 10 | 30301979 \| SD NEGERI JARAU | 4.22 | 5.33 | 5.96 | Meningkat |
| 11 | 30301893 \| SD NEGERI AMPARAYA 2 | 4.59 | 5.27 | 5.95 | Meningkat |
| 12 | 30301750 \| SD NEGERI MUNING TENGAH | 4.34 | 5.83 | 5.94 | Meningkat |
| 13 | 30301816 \| SD NEGERI SUNGAI PINANG 2 | 5.05 | 5.82 | 5.94 | Meningkat |
| 14 | 30301808 \| SD NEGERI TAMBINGKAR | 4.77 | 5.72 | 5.94 | Meningkat |
| 15 | 30301811 \| SD NEGERI TAMBAK BITIN 1 | 5 | 5.69 | 5.93 | Meningkat |
| 16 | 30308178 \| SD NEGERI BAJAYAU TENGAH 2 | 4.07 | 3.84 | 5.92 | Meningkat |
| 17 | 30301975 \| SDN KANDANGAN UTARA 2 | 4.98 | 5.7 | 5.91 | Meningkat |
| 18 | 30302025 \| SD NEGERI HABIRAU TENGAH 1 | 4.47 | 5.81 | 5.89 | Meningkat |
| 19 | 30301723 \| SD NEGERI KARANG JAWA MUKA 1 | 4.37 | 5.75 | 5.86 | Meningkat |
| 20 | 30301661 \| SD NEGERI PARING AGUNG | 4.61 | 5.17 | 5.85 | Meningkat |
| 21 | 30301980 \| SD NEGERI JEMBATAN MERAH | 5.1 | 4.91 | 5.85 | Meningkat |
| 22 | 30301668 \| SD NEGERI PANTAI ULIN | 4.62 | 5.74 | 5.84 | Meningkat |
| 23 | 30301988 \| SD NEGERI KANDANGAN UTARA 3 | 4.16 | 5.32 | 5.8 | Meningkat |
| 24 | 30301711 \| SD NEGERI LONGAWANG | 4.39 | 5.72 | 5.8 | Meningkat |
| 25 | 30301969 \| SD NEGERI KANDANGAN KOTA 2 | 4.7 | 5.37 | 5.79 | Meningkat |
| 26 | 30301847 \| SD NEGERI KANDIHIN | 4.67 | 5.29 | 5.79 | Meningkat |
| 27 | 30301681 \| SD NEGERI SAMUDA 2 | 3.82 | 5.77 | 5.78 | Meningkat |
| 28 | 30301693 \| SD NEGERI SIRIH HULU 1 | 4.98 | 5.51 | 5.74 | Meningkat |
| 29 | 30301875 \| SD NEGERI BAJAYAU | 4.21 | 4.1 | 5.74 | Meningkat |
| 30 | 30312214 \| SD NEGERI PADANG | 4.11 | 5.6 | 5.73 | Meningkat |
| 31 | 30301998 \| SD NEGERI BATANG ALAI | 4.65 | 5.37 | 5.72 | Meningkat |
| 32 | 30301697 \| SD NEGERI SUNGAI KUPANG PALAS 2 | 4.43 | 5.51 | 5.72 | Meningkat |
| 33 | 30301801 \| SD NEGERI SUNGAI PARING 1 | 4.57 | 5.28 | 5.72 | Meningkat |
| 34 | 30301699 \| SD NEGERI SERANGGAN 1 | 4.44 | 5.74 | 5.71 | Menurun |
| 35 | 30301717 \| SD NEGERI KERAMAT RAYA 2 | 4.2 | 4.76 | 5.71 | Meningkat |
| 36 | 30302015 \| SD NEGERI BATANG KULUR KIRI 1 | 4.68 | 5.6 | 5.71 | Meningkat |

| No | Sekolah | Capaian Nilai | | | Kinerja |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 37 | 30301970 \| SD NEGERI KANDANGAN KOTA 4 | 4.71 | 5.11 | 5.71 | Meningkat |
| 38 | 30301672 \| SD NEGERI PANDULANGAN | 4.76 | 5.18 | 5.69 | Meningkat |
| 39 | 30301884 \| SD NEGERI AMAWANG KIRI 2 | 4.28 | 5.45 | 5.68 | Meningkat |
| 40 | 30301993 \| SD NEGERI BARUH JAYA 2 | 4.89 | 5.94 | 5.68 | Menurun |
| 41 | 30301732 \| SD NEGERI PAGAR HAUR | 4.49 | 5.13 | 5.68 | Meningkat |
| 42 | 30301747 \| SD NEGERI MUARA ULANG 1 | 4.39 | 5.49 | 5.67 | Meningkat |
| 43 | 30301972 \| SD NEGERI KANDANGAN KOTA 6 | 4.56 | 5.73 | 5.67 | Menurun |
| 44 | 30302032 \| SD NEGERI BATU LAKI | 3.38 | 5.41 | 5.67 | Meningkat |
| 45 | 30301734 \| SD NEGERI PAHARANGAN 2 | 4.29 | 5.13 | 5.67 | Meningkat |
| 46 | 30301872 \| SD NEGERI BAGAMBIR | 4.63 | 5.57 | 5.66 | Meningkat |
| 47 | 30301767 \| SD NEGERI WAWARAN | 4.31 | 5.54 | 5.65 | Meningkat |
| 48 | 30301845 \| SD NEGERI TAWIA TIMUR | 4.69 | 5.46 | 5.65 | Meningkat |
| 49 | 30301967 \| SD NEGERI KANDANGAN BARAT 5 | 4.06 | 5.27 | 5.64 | Meningkat |
| 50 | 30301819 \| SD NEGERI TABIHI | 4.38 | 5.38 | 5.64 | Meningkat |
| 51 | 30301735 \| SD NEGERI PAKAN DALAM 1 | 3.97 | 5.61 | 5.64 | Meningkat |
| 52 | 30301738 \| SD NEGERI PAKAPURAN KACIL 1 | 4.6 | 5.2 | 5.64 | Meningkat |
| 53 | 30301968 \| SD NEGERI KANDANGAN KOTA 1 | 5.06 | 5.44 | 5.63 | Meningkat |
| 54 | 30301677 \| SD NEGERI PANGGUNGAN | 3.98 | 4.73 | 5.63 | Meningkat |
| 55 | 30302023 \| SD NEGERI GUMBIL | 4.71 | 5.45 | 5.63 | Meningkat |
| 56 | 30301874 \| SD N BAGO TANGGUL 3 | 4.74 | 5.45 | 5.63 | Meningkat |
| 57 | 30301839 \| SD NEGERI TANITI 1 | 4.3 | 5.8 | 5.62 | Menurun |
| 58 | 30301705 \| SD NEGERI PAKUAN TIMUR | 4.38 | 3.53 | 5.62 | Meningkat |
| 59 | 30301962 \| SD NEGERI HAMAYUNG UTARA | 4.41 | 4.69 | 5.61 | Meningkat |
| 60 | 30301846 \| SD NEGERI ULIN | 4.36 | 5.38 | 5.61 | Meningkat |
| 61 | 30301876 \| SD NEGERI BAJAYAU LAMA | 4.43 | 5.13 | 5.6 | Meningkat |
| 62 | 30301686 \| SD NEGERI SUNGAI KALI | 4.87 | 5.51 | 5.6 | Meningkat |
| 63 | 30301986 \| SD NEGERI KAMBANG BASAR | 4.51 | 4.78 | 5.6 | Meningkat |
| 64 | 30301751 \| SD NEGERI PAKUAN 1 | 5.29 | 5.41 | 5.58 | Meningkat |
| 65 | 30301882 \| SD NEGERI ANJIRAN SUNGAI RAYA | 4.8 | 5.48 | 5.58 | Meningkat |
| 66 | 69922112 \| SD BAJAYAU LESTARI | 1.26 | 3.85 | 5.56 | Meningkat |
| 67 | 30301895 \| SD NEGERI BAKARUNG TENGAH | 4.75 | 4.25 | 5.55 | Meningkat |
| 68 | 30302031 \| SD NEGERI BATU BINI | 5.05 | 5.16 | 5.54 | Meningkat |
| 69 | 30301950 \| SD NEGERI JAMBU HILIR BALUTI 2 | 4.83 | 5.4 | 5.54 | Meningkat |
| 70 | 30301702 \| SD NEGERI SIMPANG EMPAT 1 | 4.46 | 5.4 | 5.54 | Meningkat |
| 71 | 30302009 \| SD NEGERI BAMBAN SELATAN | 4.66 | 5.3 | 5.54 | Meningkat |
| 72 | 30301957 \| SD NEGERI HAMAK | 3.93 | 5.34 | 5.54 | Meningkat |
| 73 | 30301829 \| SD NEGERI TIBUNG RAYA 1 | 4.3 | 4.85 | 5.53 | Meningkat |
| 74 | 30301657 \| SD NEGERI PARAMAIAN | 4.42 | 4.67 | 5.53 | Meningkat |

| No | Sekolah | Capaian Nilai | | | Kinerja |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 75 | 30301952 \| SD NEGERI JAMBU HILIR BALUTI 4 | 4.4 | 5.18 | 5.53 | Meningkat |
| 76 | 30301690 \| SD NEGERI SUNGAI KUPANG PALAS 1 | 4.52 | 5.2 | 5.52 | Meningkat |
| 77 | 30301963 \| SD NEGERI HANTARUKUNG | 4.49 | 5.39 | 5.51 | Meningkat |
| 78 | 30301877 \| SD NEGERI BAJAYAU TENGAH 1 | 4.85 | 5.56 | 5.51 | Menurun |
| 79 | 30301694 \| SD NEGERI SIRIH 1 | 5.01 | 5.52 | 5.51 | Menurun |
| 80 | 30301712 \| SD NEGERI LUMPANGI | 4.12 | 5.45 | 5.51 | Meningkat |
| 81 | 30301990 \| SD NEGERI BUKUANIN | 4.59 | 5.26 | 5.5 | Meningkat |
| 82 | 30301683 \| SD NEGERI SUNGAI HANYAR | 2.34 | 5.2 | 5.5 | Meningkat |
| 83 | 30301719 \| SD NEGERI KAPUH PADANG | 4.37 | 5.35 | 5.5 | Meningkat |
| 84 | 30301840 \| SD NEGERI TANITI 2 | 4.4 | 5.37 | 5.49 | Meningkat |
| 85 | 30301977 \| SD NEGERI KANDANGAN BARAT 3 | 4.87 | 5.28 | 5.49 | Meningkat |
| 86 | 30302002 \| SD NEGERI BARIANG | 4.99 | 4.99 | 5.49 | Meningkat |
| 87 | 30301824 \| SDN TANAH BANGKANG | 4.7 | 5 | 5.49 | Meningkat |
| 88 | 30314147 \| SDIT QURRATA AYUN | 4.75 | 5.28 | 5.49 | Meningkat |
| 89 | 30302030 \| SD NEGERI BATANG KULUR TENGAH | 4.34 | 5.26 | 5.48 | Meningkat |
| 90 | 30301729 \| SD NEGERI MALUTU | 4.27 | 5.09 | 5.48 | Meningkat |
| 91 | 30301886 \| SD NEGERI AMAWANG KIRI MUKA | 4.63 | 5.69 | 5.48 | Menurun |
| 92 | 30301944 \| SD NEGERI HULU SELATAN | 4.33 | 5.27 | 5.48 | Meningkat |
| 93 | 30302020 \| SD NEGERI GAMBAH WALANGKU | 4.64 | 5.21 | 5.47 | Meningkat |
| 94 | 30301828 \| SD NEGERI THOBA | 4.52 | 5.23 | 5.47 | Meningkat |
| 95 | 30301843 \| SD NEGERI TAWIA | 4.11 | 5.51 | 5.47 | Menurun |
| 96 | 30301704 \| SD NEGERI SUNGAI MANDALA | 4.23 | 5.19 | 5.47 | Meningkat |
| 97 | 30301959 \| SD NEGERI HAMAK UTARA 1 | 4.01 | 5.02 | 5.47 | Meningkat |
| 98 | 30301680 \| SD NEGERI PANJAMPANG BAHAGIA 1 | 4.62 | 5.26 | 5.46 | Meningkat |
| 99 | 30301696 \| SD NEGERI SUNGAI JARUM 1 | 4.29 | 5.44 | 5.45 | Meningkat |
| 100 | 30301883 \| SD NEGERI ANJIRAN | 4.06 | 5.3 | 5.45 | Meningkat |
| 101 | 30302006 \| SD NEGERI BALAI AMAS | 4.57 | 4.49 | 5.45 | Meningkat |
| 102 | 30301660 \| SD NEGERI PARIGI 2 | 4.18 | 5.02 | 5.45 | Meningkat |
| 103 | 30302010 \| SD NEGERI BAMBAN UTARA | 4.84 | 4.95 | 5.43 | Meningkat |
| 104 | 30301748 \| SD NEGERI MUNING BARU | 4.47 | 4.85 | 5.43 | Meningkat |
| 105 | 30301766 \| SD NEGERI WASAH TENGAH | 4.65 | 5.36 | 5.43 | Meningkat |
| 106 | 30301673 \| SD NEGERI PANDULANGAN 1 | 4.52 | 5.2 | 5.43 | Meningkat |
| 107 | 30301818 \| SD NEGERI SUNGAI RAYA UTARA | 4.4 | 5.28 | 5.43 | Meningkat |
| 108 | 30301871 \| SD NEGERI AMAWANG KIRI 1 | 4.28 | 4.84 | 5.41 | Meningkat |
| 109 | 30301960 \| SD NEGERI HAMALAU 1 | 4.26 | 4.69 | 5.41 | Meningkat |

| No | Sekolah | Capaian Nilai | | | Kinerja |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 110 | 30301885 \| SD NEGERI AMAWANG KIRI 3 | 4.7 | 4.68 | 5.41 | Meningkat |
| 111 | 30301995 \| SD NEGERI BARUH KEMBANG 1 | 4.86 | 5.4 | 5.4 | Menurun |
| 112 | 30301991 \| SD NEGERI BARU | 4.75 | 5.13 | 5.4 | Meningkat |
| 113 | 30301725 \| SD NEGERI KARANG PACI | 4.21 | 5.14 | 5.4 | Meningkat |
| 114 | 30301722 \| SD NEGERI KARANG BULAN | 4.46 | 5.22 | 5.39 | Meningkat |
| 115 | 30301721 \| SD NEGERI KAPUH TENGAH 2 | 4.59 | 4.97 | 5.39 | Meningkat |
| 116 | 30301966 \| SD NEGERI JAMBU HULU MUKA | 4.21 | 5.03 | 5.39 | Meningkat |
| 117 | 30301831 \| SD NEGERI TUMBUKAN BANYU | 5.19 | 5.2 | 5.38 | Meningkat |
| 118 | 30301978 \| SDN KANDANGAN BARAT 2 | 4.96 | 5.58 | 5.38 | Menurun |
| 119 | 30301965 \| SD NEGERI JAMBU HULU | 4.71 | 4.87 | 5.38 | Meningkat |
| 120 | 30314299 \| SD NEGERI SARANG HALANG PADANG | 4.41 | 5.27 | 5.37 | Meningkat |
| 121 | 30301810 \| SD NEGERI TAMIANG | 4.23 | 4.94 | 5.36 | Meningkat |
| 122 | 30301837 \| SD NEGERI TANIRAN TENGAH | 4.11 | 5.88 | 5.36 | Menurun |
| 123 | 30301948 \| SDN JAMBU HILIR 3 | 4.53 | 4.66 | 5.35 | Meningkat |
| 124 | 30301844 \| SD NEGERI TAWIA BARAT | 4.57 | 5.05 | 5.35 | Meningkat |
| 125 | 30301817 \| SD NEGERI SUNGAI RAYA TENGAH | 4.97 | 5.15 | 5.35 | Meningkat |
| 126 | 30301710 \| SD NEGERI LOKSADO | 3.94 | 5.19 | 5.35 | Meningkat |
| 127 | 30301728 \| SD NEGERI MALINAU | 4.7 | 5.08 | 5.34 | Meningkat |
| 128 | 30301946 \| SD NEGERI JAMBU HILIR 1 | 4.5 | 5.35 | 5.34 | Menurun |
| 129 | 30301671 \| SD NEGERI PANDAN SARI | 4.72 | 5.54 | 5.34 | Menurun |
| 130 | 30301838 \| SD NEGERI TANIRAN UTARA | 4.33 | 5.17 | 5.34 | Meningkat |
| 131 | 30301739 \| SDN PADANG SIMPUR | 4.47 | 2.93 | 5.34 | Meningkat |
| 132 | 30301832 \| SD NEGERI TUMINGKI 1 | 4.48 | 5.82 | 5.34 | Menurun |
| 133 | 30302004 \| SD NEGERI BANUA HANYAR 1 | 4.37 | 5.11 | 5.33 | Meningkat |
| 134 | 30301744 \| SD NEGERI MANDAPAI | 4.75 | 5.07 | 5.33 | Meningkat |
| 135 | 30301689 \| SD NEGERI SUNGAI KUPANG 2 | 4.56 | 5.85 | 5.33 | Menurun |
| 136 | 30301724 \| SD NEGERI KARANG JAWA MUKA 2 | 4.64 | 5.07 | 5.33 | Meningkat |
| 137 | 30301873 \| SD NEGERI BAGU TANGGUL 2 | 4.32 | 5.21 | 5.33 | Meningkat |
| 138 | 30302029 \| SD NEGERI BATANG KULUR KIRI 2 | 4.49 | 5.04 | 5.32 | Meningkat |
| 139 | 30301800 \| SD NEGERI WASAH HILIR 1 | 4.34 | 5.33 | 5.32 | Menurun |
| 140 | 30301961 \| SD NEGERI HAMALAU 2 | 4.46 | 3.94 | 5.31 | Meningkat |
| 141 | 30302022 \| SD NEGERI GARUNGGANG | 4.64 | 5.27 | 5.31 | Meningkat |
| 142 | 30302019 \| SD NEGERI GAMBAH LUAR SELATAN | 4.91 | 4.84 | 5.31 | Meningkat |
| 143 | 30301682 \| SD NEGERI SARANG HALANG | 4.21 | 5.24 | 5.3 | Meningkat |
| 144 | 30302007 \| SD NEGERI BALIMAU | 4.39 | 5.26 | 5.3 | Meningkat |
| 145 | 30302027 \| SD NEGERI GAMBAH DALAM TIMUR 1 | 4.64 | 4.84 | 5.3 | Meningkat |

| No | Sekolah | Capaian Nilai | | | Kinerja |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 146 | 30301749 \| SD NEGERI MUNING DALAM | 3.52 | 5.77 | 5.29 | Menurun |
| 147 | 30302013 \| SD NEGERI BANJAR BARU | 4.35 | 5.13 | 5.29 | Meningkat |
| 148 | 30301943 \| SD NEGERI HAKURUNG DALAM | 3.87 | 5.52 | 5.28 | Menurun |
| 149 | 30301870 \| SD NEGERI AMAWANG KANAN | 4.67 | 4.44 | 5.28 | Meningkat |
| 150 | 30301695 \| SD NEGERI SUNGAI GARUDA | 3.95 | 4.58 | 5.27 | Meningkat |
| 151 | 30301894 \| SD NEGERI ANGKINANG 1 | 4.95 | 4.89 | 5.27 | Meningkat |
| 152 | 30301992 \| SD NEGERI BARUH JAYA 1 | 4.88 | 5.74 | 5.26 | Menurun |
| 153 | 30301742 \| SD NEGERI MANDALA 1 | 4.67 | 5.67 | 5.25 | Menurun |
| 154 | 30301663 \| SD NEGERI PIHANIN 2 | 3.99 | 4.56 | 5.25 | Meningkat |
| 155 | 30302033 \| SD NEGERI BAYANAN 1 | 4.99 | 6 | 5.24 | Menurun |
| 156 | 30302024 \| SD NEGERI HABIRAU | 4.41 | 5.05 | 5.24 | Meningkat |
| 157 | 30301973 \| SD NEGERI KANDANGAN KOTA 7 | 4.44 | 5.51 | 5.23 | Menurun |
| 158 | 30301669 \| SD NEGERI PANJAMPANG BAHAGIA 2 | 4.82 | 5.8 | 5.22 | Menurun |
| 159 | 30301953 \| SD NEGERI HULU BANYU | 4.31 | 5.19 | 5.22 | Meningkat |
| 160 | 30301841 \| SD NEGERI TANJUNG SELOR | 4.42 | 4.86 | 5.21 | Meningkat |
| 161 | 30301982 \| SD NEGERI KALIRING DALAM | 4.17 | 4.73 | 5.21 | Meningkat |
| 162 | 30301835 \| SD NEGERI TAYUB | 4.35 | 4.96 | 5.21 | Meningkat |
| 163 | 30302017 \| SD NEGERI GAMBAH LUAR | 4.21 | 5.17 | 5.2 | Meningkat |
| 164 | 30301676 \| SD NEGERI PANGGANG HIJAU | 4.71 | 4.93 | 5.2 | Meningkat |
| 165 | 30301880 \| SD NEGERI BAKARUNG SELATAN 2 | 4.72 | 5.28 | 5.2 | Menurun |
| 166 | 30302003 \| SD NEGERI BANUA HANYAR 2 | 4.88 | 5.92 | 5.2 | Menurun |
| 167 | 30301713 \| SD NEGERI MADANG 2 | 4.38 | 5.08 | 5.19 | Meningkat |
| 168 | 30301951 \| SD NEGERI JAMBU HILIR BALUTI 3 | 4.39 | 4.38 | 5.18 | Meningkat |
| 169 | 30301720 \| SD NEGERI KAPUH TENGAH 1 | 4.4 | 4.95 | 5.18 | Meningkat |
| 170 | 30301685 \| SD NEGERI SUNGAI KACIL | 4.3 | 5.01 | 5.17 | Meningkat |
| 171 | 30301985 \| SD NEGERI KAMAWAKAN | 4.26 | 4.6 | 5.17 | Meningkat |
| 172 | 30301807 \| SD NEGERI TAMBANGAN 4 | 4.47 | 5.02 | 5.16 | Meningkat |
| 173 | 30301976 \| SD NEGERI KANDANGAN BARAT 4 | 4.61 | 5.13 | 5.15 | Meningkat |
| 174 | 30301731 \| SD NEGERI PADANG BATUNG | 4.7 | 5.13 | 5.15 | Meningkat |
| 175 | 30301820 \| SD NEGERI TABIHI KANAN | 4.76 | 5.29 | 5.15 | Menurun |
| 176 | 30301688 \| SD NEGERI SUNGAI KUPANG 1 | 4.54 | 5.62 | 5.14 | Menurun |
| 177 | 30301752 \| SD NEGERI WASAH HILIR 2 | 4.74 | 4.87 | 5.14 | Meningkat |
| 178 | 30301703 \| SD NEGERI SIMPUR | 4.34 | 5.19 | 5.14 | Menurun |
| 179 | 30301687 \| SD NEGERI SUNGAI KALI 2 | 4.39 | 4.98 | 5.13 | Meningkat |
| 180 | 30301662 \| SD NEGERI PIHANIN 1 | 4.41 | 5.25 | 5.13 | Menurun |
| 181 | 30302036 \| SD NEGERI BUMI BERKAT | 4.4 | 5.43 | 5.12 | Menurun |
| 182 | 30301675 \| SD NEGERI PANGGANDINGAN | 4.62 | 4.63 | 5.11 | Meningkat |

| No | Sekolah | Capaian Nilai | | | Kinerja |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 183 | 30301765 \| SD NEGERI WASAH HULU | 4.39 | 5.27 | 5.1 | Menurun |
| 184 | 30301983 \| SD NEGERI KALUMPANG | 4.61 | 4.91 | 5.1 | Meningkat |
| 185 | 30301658 \| SD NEGERI PARIANGAN | 4.29 | 4.85 | 5.1 | Meningkat |
| 186 | 30301743 \| SD NEGERI MANDAMPA 2 | 4.29 | 4.73 | 5.09 | Meningkat |
| 187 | 30301700 \| SD NEGERI SERANGGAN 2 | 4.08 | 4.97 | 5.09 | Meningkat |
| 188 | 30301815 \| SD NEGERI SUNGAI PINANG 1 | 4.59 | 4.83 | 5.08 | Meningkat |
| 189 | 30301227 \| SD NEGERI KAYU ABANG 2 | 4.45 | 4.94 | 5.08 | Meningkat |
| 190 | 30301947 \| SD NEGERI JAMBU HILIR 2 | 4.52 | 5.63 | 5.08 | Menurun |
| 191 | 30301740 \| SD NEGERI MURUNG RAYA | 4.47 | 5.21 | 5.07 | Menurun |
| 192 | 30301830 \| SD NEGERI TALUK LABAK 1 | 4.5 | 4.97 | 5.06 | Meningkat |
| 193 | 30301994 \| SD NEGERI BARUH JAYA 3 | 4.14 | 5.55 | 5.06 | Menurun |
| 194 | 30301887 \| SD NEGERI AMBARAI | 4.67 | 5.02 | 5.05 | Meningkat |
| 195 | 30301958 \| SD NEGERI HAMAK TIMUR 1 | 4.85 | 5.66 | 5.05 | Menurun |
| 196 | 30301813 \| SD NEGERI TIBUNG RAYA 3 | 4.03 | 4.72 | 5.04 | Meningkat |
| 197 | 30301879 \| SD NEGERI BAKARUNG SELATAN 1 | 4.34 | 4.86 | 5.04 | Meningkat |
| 198 | 30301956 \| SD NEGERI HALUNUK | 4.37 | 5.46 | 5.03 | Menurun |
| 199 | 30301805 \| SD NEGERI TAMBANGAN 2 | 4.19 | 5.16 | 5.02 | Menurun |
| 200 | 30301726 \| SD NEGERI KAYU ABANG 1 | 4.32 | 4.97 | 5.02 | Meningkat |
| 201 | 30301745 \| SD NEGERI MASIMPAN | 3.93 | 4.77 | 5.01 | Meningkat |
| 202 | 30301707 \| SD NEGERI LOKBAHAN 2 | 4.08 | 4.19 | 4.99 | Meningkat |
| 203 | 30301814 \| SD NEGERI SUNGAI PARING DALAM | 4.21 | 5.36 | 4.99 | Menurun |
| 204 | 30301803 \| SD NEGERI TAMBAK PIPI.I | 4.19 | 4.66 | 4.99 | Meningkat |
| 205 | 30301692 \| SD NEGERI SUNGAI HAJI | 4.49 | 4.78 | 4.98 | Meningkat |
| 206 | 30301674 \| SD NEGERI PANDULANGAN 2 | 4.87 | 4.83 | 4.97 | Meningkat |
| 207 | 30301733 \| SD NEGERI PAHARANGAN 1 | 3.9 | 4.36 | 4.96 | Meningkat |
| 208 | 30302028 \| SD NEGERI GAMBAH DALAM BARAT 3 | 4.55 | 4.86 | 4.95 | Meningkat |
| 209 | 30301984 \| SD NEGERI KALUMPANG SELATAN | 4.72 | 4.04 | 4.95 | Meningkat |
| 210 | 30301718 \| SD NEGERI KENANGA | 4.3 | 4.88 | 4.95 | Meningkat |
| 211 | 30301964 \| SD NEGERI HARATAI 1 | 4.03 | 4.58 | 4.94 | Meningkat |
| 212 | 30301665 \| SD NEGERI RIAM TALO 3 | 3.79 | 3.94 | 4.94 | Meningkat |
| 213 | 30301714 \| SD NEGERI MADANG 1 | 4.63 | 5.2 | 4.93 | Menurun |
| 214 | 30302021 \| SD NEGERI GANDA | 4.04 | 4.16 | 4.92 | Meningkat |
| 215 | 30301709 \| SD NEGERI LOKLAHUNG | 4.35 | 4.81 | 4.92 | Meningkat |
| 216 | 30302037 \| SD NEGERI BUMI THAIBAH | 4.26 | 4.94 | 4.92 | Menurun |
| 217 | 30301827 \| SD NEGERI TELUK PINANG | 4.12 | 4.73 | 4.91 | Meningkat |
| 218 | 30301667 \| SD NEGERI SAMUDA 1 | 4.33 | 4.91 | 4.91 | Menurun |
| 219 | 30301670 \| SD NEGERI PAMUJAAN | 4.82 | 5.04 | 4.89 | Menurun |

| No | Sekolah | Capaian Nilai | | | Kinerja |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 220 | 30301737 \| SD NEGERI PAKAPURAN KACIL 2 | 4.06 | 4.37 | 4.87 | Meningkat |
| 221 | 30301684 \| SD NEGERI SUNGAI JARUM 2 | 4.47 | 4.68 | 4.83 | Meningkat |
| 222 | 30301945 \| SD NEGERI IDA MANGGALA | 4.51 | 4.06 | 4.82 | Meningkat |
| 223 | 30301826 \| SD NEGERI TELAGA SILI-SILI | 3.96 | 4.51 | 4.82 | Meningkat |
| 224 | 30302011 \| SD NEGERI BANGKAU | 4.33 | 4.6 | 4.76 | Meningkat |
| 225 | 30301989 \| SD NEGERI HAKURUNG | 4.5 | 4.52 | 4.75 | Meningkat |
| 226 | 30301954 \| SD NEGERI HARATAI 3 | 4.16 | 4.33 | 4.75 | Meningkat |
| 227 | 30301823 \| SD NEGERI TAMPANG | 4.13 | 4.73 | 4.74 | Meningkat |
| 228 | 30302014 \| SD NEGERI BANUA HANYAR | 4.63 | 4.68 | 4.72 | Meningkat |
| 229 | 30301806 \| SD NEGERI TAMBANGAN 3 | 4.39 | 5.47 | 4.72 | Menurun |
| 230 | 30301802 \| SD NEGERI TAMBAK BITIN 3 | 4.61 | 4.36 | 4.69 | Meningkat |
| 231 | 30301715 \| SD NEGERI MALILINGIN | 4.26 | 4.49 | 4.68 | Meningkat |
| 232 | 30301981 \| SD NEGERI KALIRING | 4.31 | 5.34 | 4.67 | Menurun |
| 233 | 30301891 \| SD NEGERI AMBUTUN 2 | 4.99 | 5.51 | 4.61 | Menurun |
| 234 | 30301955 \| SD NEGERI HARATAI 2 | 4.51 | 4.8 | 4.56 | Menurun |
| 235 | 30301664 \| SD NEGERI RIAM TALO 2 | 3.82 | 5.72 | 4.52 | Menurun |
| 236 | 30301701 \| SD NEGERI SIANG GANTUNG | 4.13 | 4.77 | 4.47 | Menurun |
| 237 | 30301746 \| SD NEGERI MAWANGI | 4.46 | 4.56 | 4.47 | Menurun |
| 238 | 30301881 \| SD NEGERI BADAUN | 4.53 | 4.91 | 4.37 | Menurun |
| 239 | 30301812 \| SD NEGERI TALUK LABAK 2 | 1.61 | 4.86 | 4.34 | Menurun |
| 240 | 30301833 \| SD NEGERI TUMINGKI 2 | 4.49 | 4.79 | 4.34 | Menurun |
| 241 | 30301842 \| SD NEGERI TANUHI | 4.24 | 4.23 | 4.23 | Menurun |
| 242 | 30301706 \| SD NEGERI KAPUH DARAT | 4.33 | 5.78 | 2.68 | Menurun |
| 243 | 30301679 \| SD NEGERI PANGLIMA DAMBUNG | 4.23 | 4.5 | 1.98 | Menurun |
| 244 | 30302016 \| SD NEGERI HABIRAU TENGAH 2 | 4.27 | 0.75 | 0 | Menurun |

## 2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Selatan

| No | Sekolah | Capaian Nilai | | | Kinerja |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 1 | 30301798 \| SMP NEGERI 3 DAHA UTARA | 4.73 | 5.18 | 6.01 | Meningkat |
| 2 | 30313117 \| SMPN 3 PADANG BATUNG | 1.54 | 5.19 | 5.82 | Meningkat |
| 3 | 30314209 \| SMP NEGERI 2 LOKSADO | 4.74 | 4.63 | 5.78 | Meningkat |
| 4 | 30301797 \| SMP NEGERI 2 TELAGA LANGSAT | 4.45 | 4.68 | 5.76 | Meningkat |
| 5 | 30301774 \| SMP NEGERI 1 SIMPUR | 4.39 | 4.77 | 5.75 | Meningkat |
| 6 | 30301791 \| SMP NEGERI 2 ANGKINANG | 5.46 | 5.97 | 5.62 | Menurun |
| 7 | 30301773 \| SMP IBNU MAS.UD PUTERI | 4.46 | 5.08 | 5.58 | Meningkat |
| 8 | 30301788 \| SMP NEGERI 3 KANDANGAN | 4.71 | 5.56 | 5.57 | Meningkat |
| 9 | 30301795 \| SMP NEGERI 2 PADANG BATUNG | 5.26 | 5.91 | 5.5 | Menurun |
| 10 | 30301755 \| SMP NEGERI 1 ANGKINANG | 5.01 | 5.07 | 5.44 | Meningkat |
| 11 | 30301794 \| SMP NEGERI 2 KANDANGAN | 4.26 | 5.17 | 5.43 | Meningkat |
| 12 | 69867913 \| SMPN 7 DAHA SELATAN SATU ATAP | 3.63 | 5.29 | 5.37 | Meningkat |
| 13 | 30301793 \| SMP NEGERI 2 DAHA UTARA | 4.75 | 5.18 | 5.36 | Meningkat |
| 14 | 30301761 \| SMP NEGERI 1 PADANG BATUNG | 4.77 | 5.08 | 5.36 | Meningkat |
| 15 | 30313121 \| SMP NEGERI 8 KANDANGAN | 1.66 | 4.91 | 5.33 | Meningkat |
| 16 | 30301759 \| SMP NEGERI 1 KANDANGAN | 5.2 | 5.06 | 5.32 | Meningkat |
| 17 | 30313116 \| SMP NEGERI 3 DAHA SELATAN | 4.18 | 4.95 | 5.31 | Meningkat |
| 18 | 30301792 \| SMP NEGERI 2 DAHA SELATAN | 4.96 | 5.31 | 5.24 | Menurun |
| 19 | 30311739 \| SMP NEGERI 1 LOKSADO | 4.34 | 5.43 | 5.24 | Menurun |
| 20 | 30301787 \| SMP NEGERI 4 KANDANGAN | 5.06 | 5.19 | 5.23 | Meningkat |
| 21 | 30301796 \| SMP NEGERI 2 SUNGAI RAYA | 4.08 | 4.91 | 5.22 | Meningkat |
| 22 | 69894433 \| SMPIT QURRATA AYUN | 3.92 | 4.89 | 5.19 | Meningkat |
| 23 | 30301758 \| SMP NEGERI 1 KALUMPANG | 4.45 | 5.07 | 5.15 | Meningkat |
| 24 | 30301778 \| SMP NEGERI 7 KANDANGAN | 4.83 | 4.9 | 5.15 | Meningkat |
| 25 | 69867732 \| SMP AL BALADUL AMIN | 4.47 | 4.72 | 5 | Meningkat |
| 26 | 30301790 \| SMP NEGERI 1 TELAGA LANGSAT | 4.6 | 4.74 | 4.97 | Meningkat |
| 27 | 30301756 \| SMP NEGERI 1 DAHA SELATAN | 1.74 | 4.5 | 4.96 | Meningkat |
| 28 | 30313119 \| SMP NEGERI 4 DAHA SELATAN | 4.15 | 5.31 | 4.95 | Menurun |
| 29 | 30301775 \| SMP NEGERI 1 SUNGAI RAYA | 4.98 | 6.02 | 4.95 | Menurun |
| 30 | 69955187 \| SMP ISLAM TERPADU TARBIYATUL FURQAN | 0,3. | 2,4. | 4.92 | Menurun |
| 31 | 30313118 \| SMP NEGERI 4 DAHA UTARA | 4.86 | 4.53 | 4.88 | Meningkat |
| 32 | 30313120 \| SMP NEGERI 5 DAHA SELATAN | 2.91 | 5.08 | 4.82 | Menurun |
| 33 | 30301757 \| SMP NEGERI 1 DAHA UTARA | 4.51 | 4.53 | 4.72 | Meningkat |
| 34 | 69956865 \| SMPN 4 PADANG BATUNG | 0,2. | 1,4. | 4.6 | Menurun |
| 35 | 30301776 \| SMP NEGERI 6 KANDANGAN | 4.1 | 3.57 | 4.47 | Meningkat |
| 36 | 69867675 \| SMPN 6 DAHA SELATAN SATU ATAP | 4.22 | 5.66 | 4.16 | Menurun |